



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
**INSPEKTORAT DAERAH**

Jl. Harapan Baru Blok C No 17 Kompleks SKPD Sidrap 91611, Sul-Sel  
Telepon : (0421) 3590015 – Faks : (0421) 3590015

PERNYATAAN REVIU ATAS LAPORAN KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
TAHUN ANGGARAN 2020

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk Tahun Anggaran 2020 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas atas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan kinerja ini.

Pangkajene Sidenreng, 25 Maret 2021

INSPEKTUR DAERAH  
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG



  
DR. M. H. ROHADY RAMADHAN, S.IP, M.Si  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
Nip : 19710318 199101 2 003



# Kata Pengantar

Dengan memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020 dapat diselesaikan, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan Laporan Kinerja berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Secara substantif merupakan sarana pelaporan kinerja dalam rangka mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menginformasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Selain itu, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020 merupakan media pertanggung jawaban kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023, hal ini sebagai perwujudan penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel serta menciptakan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Sidenreng Raappang tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yaitu masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah, baik dalam perumusan kebijakan, implementasi maupun pengawasannya.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020 ini, bermanfaat dan dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan tahun 2020 dan dijadikan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dan meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepadamasyarakat.

Pangkajene Sidenreng, 30 Maret 2021  
**BUPATI SIDENRENG RAPPANG**



H. DOLLAH MANDO



## Ikhtisar Eksekutif

Dalam rangka penyelenggaraan tata pemerintahan daerah yang baik dan bersih (*clean and good governance*) pada pengelolaan administrasi publik dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, merupakan hal yang harus dilakukan di era reformasi. Reformasi Birokrasi merupakan perwujudan responsibilitas dan sensitifitas pemerintah terhadap tuntutan dan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita kehidupan berbangsa, bernegara dan bertanah air. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan berorientasi kepada hasil (*Result Oriented Government*) sesuai dengan kewenangannya dan manajemen pemerintahan yang diimplementasikan adalah akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategis organisasi, sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran tersebut dapat terukur, dapat diuji dan dapat diandalkan.

Selanjutnya dengan berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023 Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk mewujudkan Visi lima tahun kedepan telah ditetapkan 7 Misi, 8 Tujuan, 14 Sasaran Strategis dan 22 Indikator Kinerja Utama. Adapun pencapaian kinerja untuk masing-masing indikator sasaran untuk tahun kedua (tahun 2020) periode perencanaan 2018-2023 adalah sebagai berikut :

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1 Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat	1 Meningkatkan Akses dan Kualitas Layanan bidang Pendidikan	1 Indeks Pendidikan	63.61	62.08	97.60
	2 Meningkatkan Derajat kesehatan Masyarakat	2 Indeks Kesehatan	75.7	76.66	101%
2 Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	3 Meningkatkan Produktifitas Sektor-Sektor Perekonomian Daerah	3 Pertumbuhan PDRB	5.53	46.16	83 %
	4 Menurunnya Tingkat Kemiskinan	4 Angka Kemiskinan	4.90	5.05	93%
	5 Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan	5 Gini Ratio	0.323	0.349	121 %
3 Peningkatan Kesempatan Kerja	6 Meningkatkan Pertumbuhan Investasi	6 Nilai Investasi (Juta Rupiah)	157.0 52	205.188	130 %
		7 Jumlah Objek	1	0	0



					Wisata baru			
4	Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Ekonomi yang	7	Meningkatnya Infrastruktur Ekonomi yang Berkualitas	8	Persentase Jalan dalam Kondisi Baik	54	51.32	95%

Tujuan		Sasaran		Indikator		Target	Realisasi	Capaian				
	Berwawasan Lingkungan			9	Persentase Jembatan dalam Kondisi Baik	78	78.00	100%				
				10	Persentase Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik	60	45.59	76%				
				8	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	11	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	73.36	62.68	85%		
5	Meningkatkan kualitas tatakelola penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan public			9	Meningkatnya Kinerja Pemerintah Daerah	12	Nilai Sakip	56.75	55.33	97%		
				13	Opini laporan Keuangan	WTP	WTP	100%				
				10	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	14	Indeks Kepuasan Masyarakat	76.61	76.96	100%		
				11	Meningkatnya Keberdayaan perempuan dan anak dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan	15	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	93.31	93.12	99%		
6	Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa			12	Terwujudnya Desa Maju dan Mandiri	17	Indeks Ketahanan Sosial	0.748	0.7989	106 %		
						18	Indeks Ketahanan Ekonomi	0.5769	0.6324	109 %		
7	Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban serta Kualitas Kehidupan Beragama dan Sosial Budaya					19	Indeks Ketahanan Lingkungan	0.6501	0.6531	100 %		
						13	Meningkatnya Kenyamanan Kehidupan Bermasyarakat	20	Persentase Angka Kriminalitas per 10.000	14.41	12.15	96 %
						14	Meningkatnya Penerapan Nilai-Nilai Budaya Lokal	21	Persentase Benda Situs dan kawasan Cagar budaya yang dilestarikan	62.5 %	42.59	68%
						22	Jumlah Sarana Prasarana Olahraga	2	2	0%		



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. LatarBelakang.....	1
1.2. Gambaran Umum Kabupaten .....	2
1.3. PertumbuhanEkonomi .....	9
1.4. KondisiPemerintah .....	10
1.5. Jumlah AparaturSipilNegara .....	13
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	
2.1 Rencana Strategis Tahun 2019–2023.....	15
2.1.1. Visi.....	15
2.1.2. Misi .....	17
2.1.3. Tujuan dan Sasaran .....	17
2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	19
2.3. Perjanjian Kinerja .....	21
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1. Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Tahun 2020 .....	26
3.2. Analisis Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Tahun 2020.....	27
3.3. Realisasi Anggaran .....	68
3.4. Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Kabupaten Tahun 2020 .....	74
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	79

### LAMPIRAN :

1. Pernyataan Telah Direviu Oleh Inspektorat Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020
4. Rencana Kinerja Tahunan 2021 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang
5. SOP Penyusunan LKjIP Kabupaten Sidenreng Rappang
6. Penghargaan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020



Tabel 1.1.	Luas Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang Menurut Kecamatan (Ha) dan Jumlah Desa/Kelurahan
Tabel 1.2.	Keadaan Topografi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018
Tabel 1.3.	Penggunaan Lahan di Kabupaten Sidenreng Rappang
Tabel 1.4.	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa) Kabupaten Sidnreng Rappang Tahun 2018-2019
Tabel 1.5.	Urusan Pemerintahan Berdasarkan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang menjadi Kewenangan Daerah
Tabel 1.6.	Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Jenis Kelamin
Tabel 1.7.	Jumlah Aparatur Sipil Negara Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tabel 2.1.	Pernyataan Visi, Pokok Visi dan Penjelasan Visi
Tabel 2.2.	Tujuan, Sasaran dan Indikator RPJMD
Tabel 2.3.	Indikator Kerja Utama Pemerintahan Kabupaten Sidenreng Rappang
Tabel 3.1.	Persentase Kategori Pencapaian Indikator Sasaran
Tabel 3.2.	Target Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran 1
Tabel 3.3.	Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 1
Tabel 3.4.	Perbandingan Target Realisasi Sasaran 1 dengan Target Jangka Menengah
Tabel 3.5.	Efisiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 1
Tabel 3.6.	Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2
Tabel 3.7.	Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 2
Tabel 3.8.	Perbandingan Target Realisasi Sasaran 2 dengan Target Jangka Menengah
Tabel 3.9.	Efisiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 2
Tabel 3.10.	Target Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran 3
Tabel 3.11.	Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 3
Tabel 3.12.	Perbandingan Target Realisasi Sasaran 3 dengan Target Jangka Menengah



Tabel 3.13.	Efisiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 3
Tabel 3.14.	Target Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran 4
Tabel 3.15.	Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 4
Tabel 3.16.	Perbandingan Target Realisasi Sasaran 4 dengan Jangka Menengah
Tabel 3.17.	Efisiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 4
Tabel 3.18.	Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran 5
Tabel 3.19.	Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 5
Tabel 3.20.	Perbandingan Target Realisasi Sasaran 5 dengan Target Jangka Menengah
Tabel 3.21.	Efisiensi Penggunaan Sumber daya Sasaran 5
Tabel 3.22.	Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 6
Tabel 3.23.	Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 6
Tabel 3.24.	Perbandingan Target Realisasi Sasaran 6 dengan Target Jangka Menengah
Tabel 3.25.	Efisiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 6
Tabel 3.26.	Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran 7
Tabel 3.27.	Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 7
Tabel 3.28.	Perbandingan Target Realisasi Sasaran 7 dengan Target Jangka Menengah
Tabel 3.29.	Efisiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 7
Tabel 3.30.	Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran 8
Tabel 3.31.	Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 8
Tabel 3.32.	Perbandingan Target Realisasi Sasaran 8 dengan Target Jangka Menengah
Tabel 3.33.	Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 8
Tabel 3.34.	Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran 9



Tabel 3.35.	Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 9
Tabel 3.36.	Perbandingan Target Realisasi Sasaran 9 dengan Target Jangka Menengah
Tabel 3.37.	Efisiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 9
Tabel 3.38.	Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran 10
Tabel 3.39.	Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 10
Tabel 3.40.	Perbandingan Target Realisasi Sasaran 10 dengan Target Jangka Menengah
Tabel 3.41.	Efisiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 10
Tabel 3.42.	Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran 11
Tabel 3.43.	Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 11
Tabel 3.44.	Perbandingan Target Realisasi Sasaran 11 dengan Target Jangka Menengah
Tabel 3.45.	Efisiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 11
Tabel 3.46.	Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran 12
Tabel 3.47.	Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 12
Tabel 3.48.	Perbandingan Target Realisasi Sasaran 12 dengan Target Jangka Menengah
Tabel 3.49.	Efisiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 12
Tabel 3.50.	Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran 13
Tabel 3.51.	Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 13
Tabel 3.52.	Perbandingan Target Realisasi Sasaran 13 dengan Target Jangka Menengah
Tabel 3.53.	Efisiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 13
Tabel 3.54.	Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran 14
Tabel 3.55.	Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 14
Tabel 3.56.	Perbandingan Target Realisasi Sasaran 14 dengan Target Jangka Menengah



Tabel 3.57.	Efisiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 14
Tabel 3.58.	Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

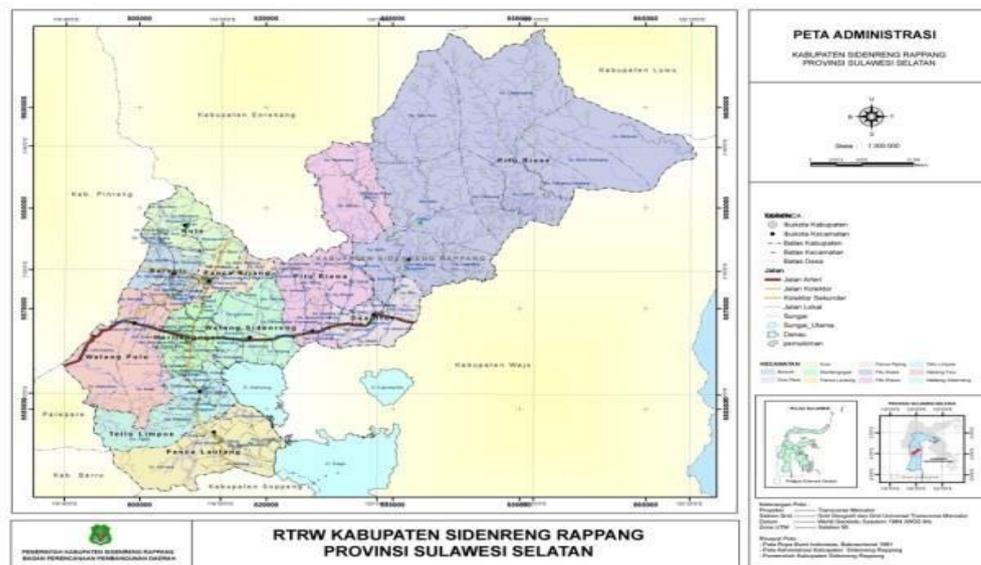
Pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian Instruksi Presiden diganti dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 pasal 3 dinyatakan bahwa Azas-azas Umum Penyelenggaraan Negara, meliputi : Azas Kepastian Hukum, Azas Tertib Penyelenggaraan Negara, Azas Kepentingan Umum, Azas Keterbukaan, Azas Proporsionalitas, Azas Profesionalitas, dan Azas Akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Bupati / Walikota menyusun Laporan Kinerja tahunan pemerintah kabupaten / kota dan menyampaikannya kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Dengan demikian, Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance* atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada publik.

## 1.2 GAMBARAN UMUM

### 1.2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Sidenreng Rappang secara geografis terletak di antara  $3^{\circ}43' - 4^{\circ}09'$  Lintang Selatan dan  $119^{\circ}41' - 120^{\circ}10'$  Bujur Timur kira-kira 183 Km di sebelah Utara Kota Makassar (Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan). Secara umum kondisi kelerengan wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang didominasi oleh daerah yang datar, kondisi lain adalah daerah perbukitan dan yang lebih kecil adalah daerah pegunungan. Letak Kabupaten Sidenreng Rappang berbatasan dengan :



*Gambar1.1Peta Administrasi Kabupaten Sidenreng Rappang*

- Sebelah Utara : Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Pinrang
- Sebelah Timur : Kabupaten Luwu dan Kabupaten Wajo
- Sebelah Selatan : Kabupaten Barru dan Kabupaten Soppeng
- Sebelah Barat : Kota Parepare dan Kabupaten Pinrang

Wilayah Administrasi Kabupaten Sidenreng Rappang dengan luas 1.883,25Km<sup>2</sup> terbagi dalam 11 Kecamatan dan 106 Desa/Kelurahan.

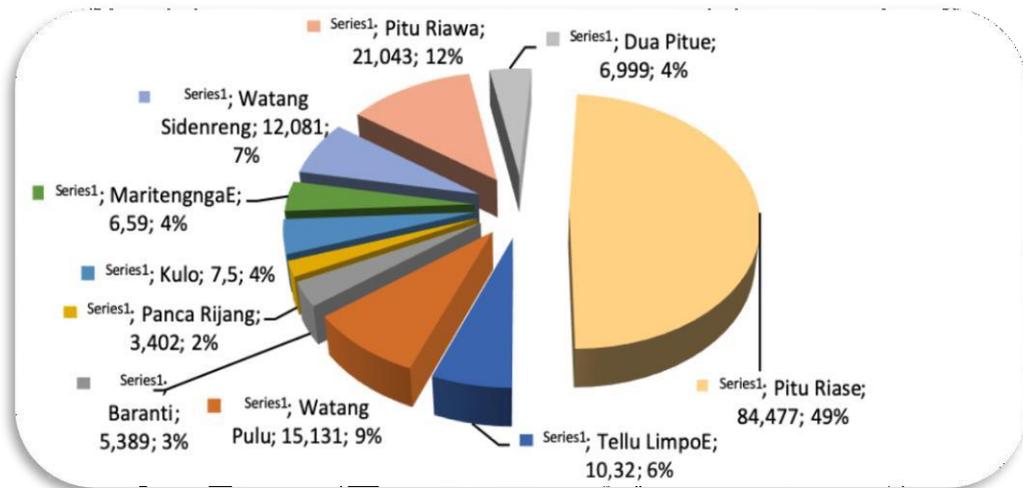


**Tabel 1.1**  
**Luas Wilayah Kabupaten Sid enreng Rappang**  
**Menurut Kecamatan (Ha) dan Jumlah Desa/Kelurahan**

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Jumlah Desa/Kelurahan	
			Kelurahan	Desa
1	Panca Lautang	15.393	3	7
2	Tellu LimpoE	10.320	6	3
3	Watang Pulu	15.131	5	5
4	Baranti	5.389	5	4
5	Panca Rijang	3.402	4	4
6	Kulo	7.500	-	6
7	MaritengngaE	6.590	7	5
8	Watang Sidenreng	12.081	3	5
9	Pitu Riawa	21.043	2	10
10	Dua Pitue	6.999	2	8
11	Pitu Riase	84.477	1	11
<b>Jumlah</b>		<b>188.325</b>	<b>38</b>	<b>68</b>

Sumber : BPS Kabupaten Sidenreng Rappang;2017

Berdasarkan informasi pada Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa dari 11 kecamatan, terlihat bahwa kecamatan terluas adalah Kecamatan Pitu Riase dengan luas 84.477 Ha, sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Maritengngae dengan luas 6.590 Ha, secara lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar1.2 KomposisiPembagianWilayah KabupatenSidenreng Rappang

### 1.2.2. Kondisi Topografi

Kabupaten Sidenreng Rappang dilihat dari kondisi kelerengan dibagi dalam 4 (empat) kategori yaitu :

- Lereng 0-2% meliputi 42,80% dari luas Kabupaten Sidenreng Rappang atau sekitar 80.611 Ha, kelerengan ini tersebar di seluruh kecamatan. Jenis penggunaannya adalah sawah, perkebunan rakyat, kolam masyarakat dan perkampungan, Kecamatan yang mempunyai lereng 0–2% paling luas adalah Kecamatan Watang Sidenreng yaitu 11.385 Ha atau 14,12 % dari luas areal yang berlereng 0-2% dan yang tersempit adalah Kecamatan Panca Rijang seluas 3.402 Ha (4,22%) luas areal yang berlereng 0–2 %.
- Lereng 2-15 % meliputi 4,6% dari luas Kabupaten Sidenreng Rappang atau sekitar 8.790 Ha, kelerengan ini tersebar hanya tersebar pada 5 (lima) Kecamatan, kelerengan ini baik dimanfaatkan untuk tanaman pertanian dengan tetap memperhatikan usaha pengawetan tanah dan air. Jenis penggunaan saat ini adalah sawah, perkebunan rakyat, hutan dan sebagian kecil perkampungan, Kecamatan yang mempunyai lereng 2–15% paling luas adalah Pitu Riase seluas 3.457 Ha (39,33%), Watang Pulu seluas 2.306 Ha atau 26,23%, Panca Lautang seluas 1.389 Ha (15,80), Pitu Riawa seluas 923 Ha (10,55%) dan Tellu LimpoE seluas 715 Ha atau 8,13%. Sedangkan Kecamatan Baranti, Panca Rijang, Kulo, MaritengngaE, Watang Sidenreng dan Dua pituE tidak terdapat jenis kelerengan ini.

Lereng 15-40 % meliputi 16,68% dari luas Kabupaten Sidenreng Rappang atau sekitar 31,414 Ha, kelerengan ini tersebar hanya tersebar pada 5 (lima) Kecamatan, kelerengan ini masih cukup baik dimanfaatkan untuk usaha pertanian dan perkebunan dengan tetap memperhatikan usaha



pengawetan tanah dan air. Jenis penggunaan saat ini adalah perkebunan rakyat, hutan dan sebagian kecil perkampungan dan persawahan, Kecamatan yang mempunyai lereng 15-40% paling luas adalah Kecamatan Pitu Riase seluas 20.483 Ha (65,20%), Panca Lautang seluas 3.573 Ha atau 11,37%, Pitu Riase seluas 3.456Ha (11%), Tellu LimpoE mempunyai luas dengan kelerengan 15-40%2.244 Ha (7,14%) dan Kecamatan Wattang Pulu seluas 1.658Ha (5,28%). Sedangkan Kecamatan Baranti, Panca Rijang, Kulo, MaritengngaE, Watang Sidenreng dan Dua PituE tidak terdapat jenis kelerengan ini.

- Lereng di atas 40 % meliputi 34,31% dari luas Kabupaten Sidenreng Rappang atau sekitar 64.614 Ha. Daerah ini merupakan daerah yang harus dihutankan agar dapat berfungsi sebagai pelindung hidrologis serta menjaga keseimbangan ekosistem dan lingkungan hidup, kelerengan ini tersebar hanya tersebar pada 5 (lima) kecamatan. Jenis penggunaan saat ini adalah perkebunan, sebagian besar hutan lindung dan tanah yang rusak (kritis), kecamatan yang mempunyai lereng diatas 40% paling luas adalah Kecamatan Pitu Riase seluas 50.811 Ha (78,64%), Pitu Riawa seluas 7.592 Ha (11,75%), Tellu LimpoE mempunyai luas 2.524 Ha (3,91 %), Panca Lautang seluas 2.138 Ha atau 3,31%, dan Kecamatan Watang Pulu seluas 1.549 Ha (2,04%).

Kondisi topografi untuk wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang bervariasi dengan daratan tertinggi adalah Kecamatan Pitu Riase dengan ketinggian rata-rata 1000 M diatas permukaan laut (dpl), dan dataran terendah adalah Kecamatan Maritengngae, Panca Rijang, Baranti dengan ketinggian rata-rata mulai dari 0-25M dpl.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang yang tersebar di 11 (sebelas) Kecamatan adalah tanah datar, disusul keadaan tanah bergunung, kemudian berbukit dan terakhir adalah Rawa Danau. Khusus Kecamatan Baranti, Maritengngae dan Dua PituE kondisi topografi 100% tanah datar, sedangkan Kecamatan Panca Lautang, Tellu LimpoE, Watang Pulu dan Pitu Riase didominasi keadaan tanah bergunung. Kondisi Topografi Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat pada tabel berikutini:

**Tabel 1.2**



### **Keadaan Topografi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018**

No	Kecamatan	Keadaan Tanah (%)				
		Datar	Berbukit	Bergunung	Rawa / Danau	Total
1	Panca Lautang	15	25	57	3	100
2	Tellu LimpoE	15	35	49	1	100
3	Watang Pulu	25	5	70	-	100
4	Baranti	100	-	-	-	100
5	Panca Rijang	97	3	-	-	100
6	Kulo	90	5	5	-	100
7	MaritengngaE	100	-	-	-	100
8	Watang Sidenreng	85	15	-	-	100
9	Pitu Riawa	60	10	30	-	100
10	Dua Pitue	100	-	-	-	100

Sumber: BPS Kabupaten SidenrengRappang; 2018

#### 1.2.3. Kondisi Pengguna Lahan

Sumber daya lahan di Kabupaten Sidenreng Rappang dapat terlihat dari kondisi tutupan lahan atau pemanfaatan lahan yang terbentuk. Pada dasarnya pembentukan pola pemanfaatan lahan dipengaruhi oleh faktor fisik lahan seperti letak geografis, struktur geologi dan tanah, klimatologi wilayah, dan sektor kegiatan ekonomi masyarakat. Pemanfaatan lahan yang terbentuk hingga saat ini di Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri atas Sawah, Pemukiman, Kebun Campur, Ladang, Kolam/Tambak/Rawa, Danau/Sungai, Perkebunan Rakyat, Hutan, Lapangan Olahraga, Semak/Belukar.

Penggunaan lahan didominasi oleh Kawasan Hutan dengan luas 82.669,05Ha atau mencapai 43,89% dari total luas wilayah Kabupaten sebesar 188.325 Ha, dan Persawahan dengan luas 38.989,58 Ha atau sebesar 20,70% dari luas kabupaten. Khusus untuk kawasan permukiman dengan luas 5.989,95(3,18%) dengan luas permukiman yang paling besar berada di Kecamatan MaritengngaE dengan luas 1.154,57 Ha dan yang paling kecil Kecamatan Baranti dengan luas 282,58 Ha. Secara lengkap struktur penggunaan lahan di Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat pada Tabel 2.5 berikut:

**Tabel 1.3**



**Penggunaan Lahan di Kabupaten Sidenreng Rappang**

NO	PERUNTUKAN KAWASAN BUDIDAYA	LUAS LAHAN (Ha)
1	Sawah	38.989,58
2	Permukiman	5.989,95
3	Kebun Campur	22.403,32
4	Ladang/Tegalan	2.487,02
5	Kolam/Tambak/Rawa	265,10
6	Danau/Sungai	5.867,86
7	Perkebunan Rakyat	9.323,65
8	Hutan	82.669,05
9	Lapangan Olahraga	5,83
10	Semak/Belukar	20.323,64
	Total	188.325,00

Sumber: BPS Kabupaten Sidenreng Rappang; 2018

1.2.4 Aspek Demografi

Jumlah penduduk merupakan salah satu potensi oleh suatu daerah dalam menyediakan tenaga kerja dengan kriteria keahlian yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses pembangunan. Potensi demografi ini harus dapat diimbangi dengan kualitas kehidupan yang baik agar jumlah penduduk yang besar tersebut tidak menjadi beban tetapi membantu mengatasi berbagai permasalahan sosial ekonomi disuatu daerah termasuk di Kabupaten Sidenreng Rappang. Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut:



**Tabel 1.4**

**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017**

NO.	KECAMATAN	TAHUN									
		2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Panca Lautang	16,948	17,071	17,241	17,339	17,442	18,113	17,277	17,242	17,203	17,151
2	Tellu Limpoe	21,356	21,511	22,728	22,871	23,089	23,415	23,456	23,582	23,700	23,812
3	Watang Pulu	25,772	25,959	30,128	30,582	30,947	31,590	33,420	34,235	35,061	35,904
4	Baranti	26,378	26,569	28,068	28,369	28,522	28,997	29,476	29,763	30,045	30,313
5	Panca Rijang	25,077	25,258	27,086	27,332	27,613	28,195	28,173	28,383	28,584	28,779
6	Kulo	10,583	10,660	11,345	11,462	11,586	11,831	11,917	12,031	12,147	12,256
7	Maritengngae	40,473	40,767	46,139	46,643	47,203	48,197	48,955	49,563	50,172	50,767
8	Watang Sidenreng	15,616	15,729	17,051	17,203	17,395	17,762	17,605	17,703	17,805	17,893
9	Pitu Riawa	24,038	24,212	24,980	25,213	25,473	26,210	25,831	25,984	26,132	26,269
10	Dua Pitue	26,151	26,340	27,272	27,549	27,865	28,252	28,513	28,775	29,040	29,300
11	Pitu Riase	18,274	18,407	19,873	20,089	20,316	20,745	21,987	22,526	23,096	23,681
<b>Jumlah</b>		250,666	252,483	271,911	274,652	277,451	283,307	286,610	289,787	292,985	296,125



### 1.3. Pertumbuhan Ekonomi

Dalam proses pembangunan ekonomi, perubahan struktur ekonomi merupakan hal yang penting. Kontribusi masing-masing sektor pembentuk PDRB mungkin saja akan bervariasi dari waktu ke waktu. Untuk melaksanakan pembangunan dengan sumber daya yang terbatas sebagai konsekuensinya harus difokuskan kepada pembangunan sektor- sektor yang memberikan dampak pengganda (*multiplier effect*) yang besar terhadap sektor-sektor lainnya atau perekonomian secara keseluruhan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam melihat pergerakan perekonomian daerah. Oleh karena itu, indikator pertumbuhan ekonomi selalu menjadi acuan awal dalam memetakan kebijakan-kebijakan strategis terkait peningkatan kualitas perekonomian daerah, tak terkecuali Kabupaten Sidenreng Rappang.

Jika melihat perbandingan pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan, Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki pertumbuhan ekonomi pada kategori rendah dengan capaian 7,11 persen dengan peringkat ke-16 dalam lingkup provinsi. Angka ini berada di bawah angka pertumbuhan ekonomi provinsi yang mencapai 7,23 persen pada tahun 2017 ini. Sebaiknya, potensi yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang dapat meningkatkan posisi pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, permasalahan perekonomian harus diupayakan untuk melihat sektor- sektor strategis dan potensial untuk mendorong roda perekonomian daerah. Pada negara berkembang, kontribusi sektor industri harus memegang peranan yang penting, karena sektor industri sampai saat ini mampu memberikan dampak pengganda terhadap perekonomian. Kegiatan perekonomian daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dominan pada sector pertanian. Selain aspek perekonomian yang perlu dikembangkan, pembangunan daerah perlu juga memperhatikan aspek sosial dan budaya untuk menyeimbangkan kehidupan yang berbudi dan pekerti yang luhur serta mulia.

Pembangunan merupakan proses perubahan yang direncanakan dan merupakan suatu kegiatan yang berkesinambungan, berkelanjutan dan bertahap ketingkat yang lebih maju dan lebih baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pembangunan harus dilakukan secara bertahap di segala bidang/sector maupun sub sektor secara terencana dan terprogram. Salah satu cara mencapai keberhasilan pembangunan adalah dengan adanya pembangunan ekonomi. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi pusat perhatian dalam pembangunan nasional, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil strategis terutamayang menyangkut komoditas pangan. Pengelolaan dan pemanfaatan hasil- hasil produk pertanian ini diharapkan dapat dilakukan secara lebih terencana dengan pemanfaatan yang



optimum serta dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat.

Indikator pembangunan ekonomi daerah tercermin dalam perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun ke tahun. Perkembangan PDRB tersebut akan bermanfaat dalam perencanaan pembangunan. Sektor pertanian sendiri merupakan sektor yang memberikan kontribusi cukup besar dalam pembangunan perekonomian. Perkembangan dan Pertumbuhan Atas Sektor PDRB ADHB dan ADHK Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019-2023.

#### **1.4. Kondisi Pemerintah**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, telah dilakukan penataan kembali Organisasi Perangkat Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Susunan Perangkat Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2019 sebagai berikut :

- a. Sekretariat Daerah merupakan Sekretariat Daerah Tipe A;
- b. Sekretariat DPRD merupakan Sekretariat DPRD Tipe B;
- c. Inspektorat merupakan Inspektorat Tipe A yang melaksanakan fungsi pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahandaerah;
- d. Dinas Daerah, terdiri dari:
  1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan Dinas Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata;
  2. Dinas Kepemudaan, Olah raga dan Pariwisata merupakan Dinas Tipe B yang Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga dan urusan pemerintahan bidang pariwisata;
  3. Dinas Kesehatan , Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan Dinas Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan dan urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
  4. Dinas Sosial merupakan Tipe C Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang social;
  5. Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak merupakan Tipe A menyelenggarakan dan desa, urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
  6. Satua Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Merupakan Tipe A



menyelenggarakan urusan pemerintah bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat, sub ketentraman dan ketertiban umum serta sub urusan kebakaran;

7. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu merupakan Tipe C menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal;
  8. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi merupakan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang koperasi usaha kecil dan menengah, urusan pemerintahan bidang tenaga kerja dan urusan pemerintahan bidang transmigrasi;
  9. Dinas perdagangan dan Perindustrian merupakan Tipe B Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perdagangan dan urusan pemerintahan bidang perindustrian;
  10. Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan Tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan persandian;
  11. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup merupakan Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman, urusan pemerintahan bidang pertanahan, urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup;
  12. Dinas Pekerjaan Umum, penata Ruang dan Perhubungan merupakan Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintah bidang pekerjaan umum dan penataan ruang dan urusan pemerintahan bidang perhubungan;
  13. Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air merupakan Tipe B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang pekerjaan umum;
  14. Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan merupakan Tipe A yang Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian, urusan bidang ketahanan pangan dan urusan pemerintahan bidang perikanan;
  15. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merupakan Tipe B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan bidang kearsipan;
- e. Badan Daerah, terdiri dari:
1. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah merupakan Tipe A yang melaksanakan fungsi penunjang perencanaan, dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan;
  2. Badan Pengelola Keuangan Daerah merupakan Badan Tipe A melaksanakan fungsipenunjangkeuangan Daerah;
  3. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah merupakan Tipe B yang melaksanakan fungsi penunjang kepegawaian pendidikan dan pelatihan;



4. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik merupakan Tipe A
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- f. Kecamatan, terdiri dari:
  1. Kecamatan Panca Lautang merupakan Kecamatan Tipe A;
  2. Kecamatan Tellu Limpoe merupakan Kecamatan Tipe A;
  3. Kecamatan Watang Pulu merupakan Kecamatan Tipe A;
  4. Kecamatan Baranti merupakan Kecamatan Tipe A;
  5. Kecamatan Panca Rijang merupakan Kecamatan Tipe A;
  6. Kecamatan Kulo merupakan Kecamatan Tipe A;
  7. Kecamatan Maritengngae merupakan Kecamatan Tipe A;
  8. Kecamatan Watang Sidenreng merupakan Kecamatan Tipe A;
  9. Kecamatan Pitu Riawa merupakan Kecamatan Tipe A;
  10. Kecamatan Dua Pitue merupakan Kecamatan Tipe A;
  11. Kecamatan Pitu Riase merupakan Kecamatan Tipe A;

Tabel 1.5 Urusan Pemerintahan  
Berdasarkan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014  
Yang Menjadi Kewenangan Daerah

NO	URUSAN WAJIB (PELAYANAN DASAR)	KETERANGAN
1	Pendidikan	Pendidikan Dasar, PAUD dan Non Formal
2	Kesehatan	-
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;	-
4	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	-
5	Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	-
6	Sosial	-
	<b>URUSAN WAJIB (NON PELAYANAN DASAR)</b>	
1	Tenaga Kerja	-
2	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-
3	Pangan	-
4	Pertanahan	-
5	Lingkungan Hidup	-
6	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-



7	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-
8	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-
9	Perhubungan	-
10	Komunikasi dan Informatika	-
11	Koperasi, usaha kecil, dan menengah	Koperasi dan Usaha Mikro
12	Penanaman Modal	-
13	Kepemudahaan dan Olah Raga	-
14	Statistik	-
15	Persandian	-
16	Kebudayaan	-
17	Perpustakaan	-
18	Kearsipan	-
	<b>URUSAN PILIHAN</b>	
1	Kelautan dan Perikanan	Perikanan
2	Pariwisata	-
3	Pertanian	-
4	Perdagangan	-
5	Kehutanan	Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Kabupaten
6	Energi dan Sumber Daya Meneral	Penerbitan izin pemanfaatan langsung panas bumi dalam daerah Kabupaten
7	Perindustrian	-
8	Transmigrasi	-

### 1.5 Jumlah Aparatur Sipil Negara

#### a) Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin

Tabel 1.6

#### Jumlah PNS menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	1.978	39,27%
2.	Perempuan	3.058	60,72%
	<b>Total</b>	<b>5.036</b>	<b>100%</b>

Sumber : BKD Kab.Sidrap keadaan Desember 2019



Dari tabel di atas menunjukkan bahwa PNS didominasi oleh perempuan sebanyak 3.056 orang atau 66,26% sedangkan laki-laki sebanyak 1.918 orang atau 33,74% dari total PNS yang ada.

**b) Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

**Tabel 1.7**  
**Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Pendidikan	Jumlah PNS	
		Jumlah	Persentase %
1	S.3	2	0.03%
2	S.2	563	11.18%
3	S.1	3.174	63.03%
4	D.IV	97	1.93%
5	D.III	463	9.19%
6	D.II	48	0.96%
7	D.I	10	0.19%
8	SLTA	635	12.62%
9	SLTP	35	0.70%
10	SD	9	0.17%
	<b>Total</b>	<b>5.036</b>	<b>100%</b>

Sumber : BKD Kab.Sidrap Keadaan Desember 2019



## PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### 2.1. Rencana Startegis Tahun 2019-2023

Dokumen Perencanaan jangka Menengah Pemerintah Daerah (5 tahun) atau yang disebut dengan Rencana Strategis merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu berisi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program Kepala Daerah. Perencanaan strategis juga merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis, baik lokal, nasional mau pun global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Dokumen Perencanaan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 - 2023 merupakan Dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah) yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah. RPJMD secara sistematis mengedepankan isu-isu lokal, yang diterjemahkan kedalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

#### 2.1.1. Visi

Berdasarkan kondisi Kabupaten Sidenreng Rappang dewasa ini, serta peluang, tantangan dan isu strategis yang akan dihadapi dalam 5 tahun mendatang, pasangan H. DOLLAH MANDO (Bupati) – H.MAHMUD YUSUF (Wakil Bupati) membuat Visi Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018 – 2023 sebagai berikut :

**“TERWUJUDNYA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG SEBAGAI DAERAH AGRIBISNIS  
YANG MAJU DENGAN MASYARAKAT RELIGIUS, AMAN, ADIL DAN SEJAHTERA”**

Rumusan visi tersebut mencakup lima pokok visi yakni “Sidenreng Rappang Daerah Agribisnis yang Maju”, dengan masyarakat yang Religius, Aman, Adil dan Sejahtera. Kelima pokok visi tersebut, yang menjadi fokus gerakan pembangunan



dengan “Sidenreng Rappang” yang dicita-citakan dan diharapkan kedepan, sebagai berikut:

**Tabel2.1**  
**Pernyataan Visi, Pokok Visi dan Penjelasan Visi**

Visi	Pokok-pokok visi	Penjelasan Visi
Terwujudnya Kabupaten Sidenreng Rappang Sebagai Daerah Agribisnis yang Maju Dengan Masyarakat Religius, Aman, Adil dan Sejahtera	<i>Agribisnis yang maju</i>	Pengembangan daerah yang berbasis usaha pertanian terpadu, modern, dan berkelanjutan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidenreng Rappang.
	<i>Religius</i>	Masyarakat Sidenreng Rappang adalah insan yang bertaqwa, berperilaku taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki karakter teguh terhadap nilai-nilai agama, bersikap toleran dan menjalin kerukunan hidup dengan pemeluk agama lain, serta kepekaansosial yang tinggi.
	<i>Aman</i>	Terwujudnya kehidupan sosial masyarakat Sidenreng Rappang yang tenteram dan kondusif yang ditandai dengan menurunnya angka kriminalitas.
	<i>Adil</i>	Pembangunan di Kabupaten Sidenreng Rappang tanpa diskriminasi yang ditandai dengan adanya pemberian kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan sehinggaterwujud pemerataan pembangunan yang berkeadilan.
	<i>Sejahtera</i>	Peningkatan kualitas hidup masyarakat Sidenreng Rappang yang ditandai dengan meningkatnya IPM, pendapatan masyarakat, menurunnya angka kemiskinan dan ketimpangan serta terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat, baik material maupun non material.



### 2.1.2 Misi

Misi berarti serangkaian tujuan terukur dan terstruktur dalam upaya mewujudkan visi. Untuk mewujudkan visi tersebut maka upaya yang hendak dijalankan dinyatakan dalam rumusan misi sebagai berikut:

1. Memajukan dan meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan dan pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat.
2. Memajukan usaha agribisnis, UMKM dan industri pengolahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Mengembangkan kerjasama investasi daerah dan penyediaan lapangan kerjabaru.
4. Mewujudkan pembangunan infrastruktur wilayah yang merata dan berwawasan lingkungan.
5. Mengoptimalkan kinerja, kualitas dan profesionalitas birokrasi pemerintah daerah dalam pelayanan publik melalui penerapan good governance dan electronic governance.
6. Mengembangkan dan memajukan kawasan pedesaan melalui penerapan desa cerdas, sehat dan mandiri.
7. Memajukan dan menciptakan kondisi kehidupan beragama serta meningkatkan kualitas budaya lokal sebagai basis nilai dalam menciptakan kehidupan sosial kemasyarakatan yang kondusif.

### 2.1.3 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan visi dan misi pembangunan daerah Kabupaten Sidenreng Rappang ditetapkan 7 (tujuh) tujuan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Tujuan dan Sasaran**

Tujuan		Sasaran		Indikator		Target
1	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat	1	Meningkatnya Akses dan Kualitas Layanan bidang Pendidikan	1	Indeks Pendidikan	63.61
		2	Meningkatnya Derajat kesehatan Masyarakat	2	Indeks Kesehatan	75.7
2	Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	3	Meningkatnya Produktifitas Sektor-Sektor Perekonomian Daerah	3	Pertumbuhan PDRB	5.53%
		4	Menurunnya Tingkat Kemiskinan	4	Angka Kemiskinan	4.90%
		5	Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan	5	Gini Ratio	0.323
3	Peningkatan Kesempatan Kerja	6	Meningkatnya Pertumbuhan Investasi	6	Nilai Investasi (Juta Rupiah)	157.052
				7	Jumlah Objek Wisata baru	1



Tujuan		Sasaran		Indikator		Target		
4	Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Ekonomi yang berwawasan Lingkungan	7	Meningkatnya Infrastruktur Ekonomi yang Berkualitas	8	Persentase Panjang Jalan	54%		
				9	Persentase Jembatan dalam Kondisi Baik	78%		
				10	Persentase Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik	60%		
		8	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	11	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	73.36		
5	Meningkatkan kualitas tatakelola penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan public	9	Meningkatnya Kinerja Pemerintah Daerah	12	Nilai Sakip	56.75		
				13	Opini laporan Keuangan	WTP		
		10	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	14	Indeks Kepuasan Masyarakat	76.61		
				11	Meningkatnya Keberdayaan perempuan dan anak dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan	15	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	93.31
						16	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	51.50
6	Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	12	Terwujudnya Desa Maju dan Mandiri	17	Indeks Ketahanan Sosial	0.7480		
				18	Indeks Ketahanan Ekonomi	0.5769		
				19	Indeks Ketahanan Lingkungan	0.6501		
7	Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban serta Kualitas Kehidupan Beragama dan Sosial Budaya	13	Meningkatnya Kenyamanan Kehidupan Bermasyarakat	20	Persentase Angka Kriminalitas per 10.000	11.47		
				14	Meningkatnya Penerapan Nilai-Nilai Budaya Lokal	21	Persentase Benda Situs dan kawasan Cagar budaya yang dilestarikan	62.5%
		22	Jumlah Sarana Prasarana Olahraga			2		



## 2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA ( IKU )

Adapun Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang sebagaimana berikut :

Tabel 2.3  
Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang

TUJUAN		SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
1	Peningkatan Layanan Bidang Pendidikan yang berkualitas, merata dan terjangkau bagi seluruh Masyarakat	1.	Meningkatnya akses Pelayanan bidang pendidikan	1.	Indeks Pendidikan
		2.	Meningkatnya derajat Kesehatan Masyarakat	2.	Indeks Kesehatan
2.	Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	3.	Meningkatnya Produktivitas sector-sektor Perekonomian daerah	3.	Pertumbuhan PDBR
		4.	Menurunnya tingkat kemiskinan	4.	Angka Kemiskinan
		5.	Menurunnya Ketimpangan distribusi pendapatan	5.	Gini Ratio
3.	Meningkatnya peluang investasi dan kesempatan kerja	6.	Meningkatnya Pertumbuhan Investasi dan Daya Saing Pariwisata Daerah	6.	Nilai Investasi
				7.	Jumlah Objek Wisata Baru
4.	Meningkatnya Aksesibilitas dan Konektivitas antar wilayah	7.	Meningkatnya Infrastruktur ekonomi yang berkualitas	8.	Persentase panjang jalan dalam kondisi baik
				9.	Persentase jembatan dalam kondisi baik
				10.	Persentase Irigasi dalam kondisi baik
				11.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)
5.	Meningkatnya Kualitas Tatakelola penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan public	9.	Meningkatnya kinerja pemerintahan daerah	12.	Nilai SAKIP
				13.	Opini Laporan Keuangan
				14.	Indeks Kepuasan Masyarakat
11.	Meningkatnya Keberdayaan perempuan dan anak dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan	15.	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	16.	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)
				17.	Indek Ketahanan
6.	Meningkatnya Pembangunan	12.	Terwujudnya Desa Maju dan	17.	Indek Ketahanan



	Desa		Mandiri		Sosial
				18.	Indeks Ketahanan Ekonomi
				19.	Indeks Ketahanan Lingkungan
7.	Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan sosial budaya	13.	Meningkatnya Kenyamanan Kehidupan Bermasyarakat	20.	Persentase angka kriminalitas per 10.000
		14.	Meningkatnya Penerapan Nilai-nilai budaya local dan sarana dan prasarana olahraga	21.	Persentase benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang di lestarikan.
				22.	Jumlah sarana dan Prasarana Olahraga Terpadu



## 2.3 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
3. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan / kemajuan kinerja penerima amanah;
4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Adapun Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1		
Meningkatnya akses dan kualitas layanan pendidikan		
Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2020
Indeks Pendidikan	%	63.61

Sasaran Strategis 2		
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat		
Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2020
Indeks Kesehatan	%	75.7

Sasaran Strategis 3		
Meningkatnya produktivitas sector-sektor perekonomian		
Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2020
Pertumbuhan PDRB	%	5.53



Sasaran Strategis 4 Menurunnya Tingkat kemiskinan		
Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2020
Angka Kemiskinan	%	4.90

Sasaran Strategis 5 Menurunnya ketimpangan distribusi pendapatan		
Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2020
Gini Ratio	%	0.323

Sasaran Strategis 6 Meningkatnya pertumbuhan Investasi		
Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2020
Nilai Investasi	Rp (Juta Rupiah)	157.052
Jumlah Objek Wisata Baru	Objek	1

Sasaran Strategis 7 Meningkatnya infrastruktur ekonomi yang berkualitas		
Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2020
Persentase Panjang jalan dalam kondisi baik	%	54
Persentase jembatan dalam kondisi baik	%	78
Persentase irigasi dalam kondisi baik	%	60

Sasaran Strategis 8 Meningkatnya kualitas lingkungan hidup		
Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2020
Indeks kualitas lingkungan hidup	%	73.36

Sasaran Strategis 9 Meningkatnya kinerja pemerintah daerah		
Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2020
Nilai / Predikat SAKIP	Nilai	56.75 ( CC)
Opini laporan keuangan	Opini	WTP



Sasaran Strategis 10 Meningkatnya kualitas pelayanan public		
Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2020
Indeks Kepuasan masyarakat	%	76.61

Sasaran Strategis 11 Meningkatnya keberdayaan perempuan dan anak dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan		
Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2020
Indeks Pembangunan Gender	%	93.31
Indeks Pemberdayaan Gender	%	51.50

Sasaran Strategis 12 Terwujudnya desa maju dan mandiri		
Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2019
Indeks Ketahanan social	%	0.7480
Indeks ketahanan ekonomi	%	0.5769
Indeks ketahanan lingkungan	%	0.6501

Sasaran Strategis 13 Meningkatnya kenyamanan kehidupan bermasyarakat		
Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2019
Persentase angka kriminalitas per 10.000	%	14.41

Sasaran Strategis 14 Meningkatnya penerapan nilai-nilai budaya local		
Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2019
Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	%	62.5
Jumlah Sarana Prasarana Olahraga	sarana	2



## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Sidenreng Rappang tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang dilaksanakan. Dari Perencanaan yang sudah dibuat kemudian dikukuhkan dalam Perjanjian Kinerja selanjutnya setelah tahun anggaran berakhir maka apa yang sudah direncanakan dan diperjanjikan harus diukur dan dilaporkan sebagai bentuk pertanggung jawaban publik.

#### **3.1 CAPAIAN KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban mempertanggungjawabkan amanah tersebut. Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing - masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang 2018-2023. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Berpedoman pada ketentuan yang berlaku, Kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan tingkat pencapaian sasaran, indikator sasaran dan menggambarkan pula tingkat capaian pada program / kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program / kegiatan dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya. Pencapaian Sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan Realisasi Indikator Sasaran melalui media formulir Pengukuran Kinerja. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang.



Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

*Skala Nilai Peringkat Kinerja berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017*

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi kinerja
1	91 % ≤	Sangat Tinggi
2	76 % sd. 90 %	Tinggi
3	66 % sd. 75 %	Sedang
4	51 % sd. 65 %	Rendah
5	50 %	Sangat Rendah

Secara umum Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 – 2023.

**Tabel 3.1**  
**Persentase Kategori Pencapaian Indikator Sasaran**

No.	Kategori	Jumlah Indikator Sasaran	Persentase
Misi I ( 2 Indikator Sasaran )			
1	Sangat Tinggi	2	99.3
2	Tinggi	0	0
3	Sedang	0	0
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>99.3</b>
Misi II ( 3 Indikator Sasaran )			
1	Sangat Tinggi	2	95
2	Tinggi	1	83.00
3	Sedang	0	0
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah rata-rata</b>		<b>3</b>	<b>91.00</b>
Misi III ( 2 Indikator Sasaran )			



1	Sangat Tinggi	1	130
2	Tinggi	0	0
3	Sedang	0	0
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	1	0
<b>Jumlah rata-rata</b>		<b>2</b>	<b>65.00</b>
Misi IV ( 4 Indikator Sasaran )			
1	Sangat Tinggi	2	97.50
2	Tinggi	2	80.50
3	Sedang	0	0
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah rata-rata</b>		<b>4</b>	<b>89.00</b>
Misi V ( 5 Indikator Sasaran )			
1	Sangat Tinggi	4	99
2	Tinggi	0	0
3	Sedang	0	0
4	Rendah	1	64.00
5	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah rata-rata</b>		<b>5</b>	<b>81.50</b>
Misi VI ( 3 Indikator Sasaran )			
1	Sangat Tinggi	3	108
2	Tinggi	0	0
3	Sedang	0	0
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>108</b>
Misi VII ( 3 Indikator Sasaran )			
1	Sangat Tinggi	1	96.00
2	Tinggi	0	0
3	Sedang	1	68.00
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	1	30.00
<b>Jumlah rata-rata</b>		<b>3</b>	<b>64 .66</b>



Hasil analisis pencapaian Pengukuran Kinerja terhadap 14 (empat belas) Sasaran Strategis dan 22 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama, diketahui bahwa 15 indikator sasaran atau 105.09% bermakna Sangat Tinggi, 3 indikator sasaran atau 81.75 % bermakna Tinggi, 1 indikator sasaran atau 68.00% bermakna Sedang. 1 indikator sasaran atau 64.00% bermakna Rendah, dan 2 indikator sasaran atau 30% bermakna Sangat Rendah. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar **69.76%**, dan dikriteria Sedang. Capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2020 bermakna Sedang, mengalami peningkatan sebesar **7.11%** dibandingkan capaian kinerja tahun lalu.

### 3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA PEMERINTAHAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1 Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat	1 Meningkatkan Akses dan Kualitas Layanan bidang Pendidikan	1 Indeks Pendidikan	63.61	62.08	97.60
	2 Meningkatkan Derajat kesehatan Masyarakat	2 Indeks Kesehatan	75.7	76.66	101%
2 Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	3 Meningkatkan Produktifitas Sektor-Sektor Perekonomian Daerah	3 Pertumbuhan PDRB	5.53	4.61	83 %
	4 Menurunnya Tingkat Kemiskinan	4 Angka Kemiskinan	4.90	5.05	93%
	5 Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan	5 Gini Ratio	0.323	0.349	121 %
3 Peningkatan Kesempatan Kerja	6 Meningkatkan Pertumbuhan Investasi	6 Nilai Investasi (Juta Rupiah)	157.052	205.188	130 %
		7 Jumlah Objek Wisata baru	1	0	0
4 Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Ekonomi yang Berwawasan Lingkungan	7 Meningkatkan Infrastruktur Ekonomi yang Berkualitas	8 Persentase Jalan dalam Kondisi Baik	54	54	100%
		9 Persentase Jembatan dalam Kondisi Baik	78	78	100%
		10 Persentase Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik	60	45.59	76%
	8 Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup	11 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	73.36	62.68	85.37%



Tujuan		Sasaran		Indikator		Target	Realisasi	Capaian
5	Meningkatkan kualitas tatakelola penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan public	9	Meningkatnya Kinerja Pemerintah Daerah	12	Nilai Sakip	56.75	55.33	97%
				13	Opini laporan Keuangan	WTP	WTP	100%
		10	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	14	Indeks Kepuasan Masyarakat	76.61	76.96	100%
		11	Meningkatnya Keberdayaan perempuan dan anak dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan	15	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	93.31	93.12	99%
				16	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	51.5	33.21	62.32%
6	Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	12	Terwujudnya Desa Maju dan Mandiri	17	Indeks Ketahanan Sosial	0.7480	0.7989	106 %
				18	Indeks Ketahanan Ekonomi	0.5769	0.6324	109 %
				19	Indeks Ketahanan Lingkungan	0.6501	0.6531	110 %
7	Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban serta Kualitas Kehidupan Beragama dan Sosial Budaya	13	Meningkatnya Kenyamanan Kehidupan Bermasyarakat	20	Persentase Angka Kriminalitas per 10.000	11.47	12.12	105 %
				14	Meningkatnya Penerapan Nilai-Nilai Budaya Lokal	21	Persentase Benda Situs dan kawasan Cagar budaya yang dilestarikan	62.5 %
		22	Jumlah Sarana Prasarana Olahraga			2	2	100%

Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai di atas adalah dengan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran. Adapun rincian dan analisis capaian kinerja masing - masing sasaran dan indikator sasaran adalah sebagai berikut:

**Sasaran 1 : Meningkatkan Akses dan Kualitas Layanan Pendidikan**

- a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.2  
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 1

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Tahun 2020 (%)
		Target	Realisasi	
1 Indeks Pendidikan	%	63.61	62.08	97.59
Rata-rata capaian kinerja				97.59

Sumber data : Laporan Kinerja Dinas Pendidikan



Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran 1 yaitu meningkatkan akses dan kualitas layanan pendidikan menunjukkan realisasi capaian indeks pendidikan 62.08 dari target 63.61 dan rata-rata capaian kinerja yaitu sebesar 97.59 % atau tercapai dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.3

Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 1

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1 Indeks Pendidikan	%	61.83	62.02	62.08	98.62	98.93	97.59
Rata-rata capaian kinerja		61.83	62.02	62.08	98.62	98.93	97.59

Sumber data : Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Kab.Sidrap

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 1 Meningkatnya akses pelayanan bidang pendidikan belum mencapai target. Rata –rata capaian kinerja pada tahun 2020 mengalami penurunan Jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 98.93% turun menjadi 97.59% pada tahun 2020.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.4

Perbandingan Target Realisasi sasaran 1  
dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Indeks Pendidikan	%	62.08	66.43

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 62.02 % sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 66.43%, perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RJMD Kabupaten Sidenreng Rappang maka indikator tersebut belum mencapai target jangka menengah.



#### d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

1. Meningkatnya akses dan kualitas layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). dalam hal ini Bidang PAUD untuk mencari informasi dan mendistribusikan kepada pengelola PAUD terutama terkait akreditasi dan maksimalisasi perbaikan Data Pokok PAUD untuk *verifikasi* anggaran DAK fisik maupun non fisik. Adapun penurunan kinerja terutama pada partisipasi peserta didik karena adanya bencana PANDEMI COVID 19, sehingga banyak orang tua merasa kurang aman menyekolahkan anaknya.
2. Meningkatnya Akses dan Kualitas Layanan Pendidikan Dasar Sembilan Tahun. tidak tercapai disebabkan oleh belum optimalnya aksesibilitas, sarana dan prasarana dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Pendidikan dan belum maksimalnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan di tambah lagi dengan adanya Pandemi Covid 19 pada tahun 2020.
3. Meningkatnya mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Penurunan pencapaian indikator pada sasaran **Meningkatnya mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan** disebabkan oleh banyaknya penambahan guru baru di satuan pendidikan sedangkan rombongan belajar tetap.
4. Meningkatnya Akses dan Layanan Pendidikan Kesetaraan. Proaktifnya Lembaga dalam melakukan pembelajaran terhadap masyarakat, dan pemantauan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terutama bidang PAUD PNF terhadap lembaga terkait penyelenggaraan paket, dan perbaikan data pokok sehingga bisa mendapatkan DAK.

Tercapainya sasaran peningkatan akses dan kualitas layanan pendidikan dapat diukur melalui indikator Indeks Pendidikan. Indikator sasaran telah tercapai disebabkan oleh optimalnya aksesibilitas, sarana dan prasarana dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Pendidikan dan maksimalnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Serta proaktifnya Lembaga dalam melakukan pembelajaran terhadap masyarakat, dan pemantauan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terutama bidang PAUD PNF terhadap lembaga terkait penyelenggaraan paket, dan perbaikan data pokok sehingga bisa mendapatkan DAK. Sebagai tindak lanjut alternatif untuk tetap mencapai indikator sasaran maka dirumuskanlah beberapa yang berkaitan secara teknis operasional dengan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, yaitu memajukan dan meningkatkan kinerja pelayanan pendidikan.

#### e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya



Tabel 3.5  
Efisiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 1

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatkan Akses dan Kualitas layanan Pendidikan	Indeks Pendidikan	97.59	94.65	2.94

Anngaran yang ditetapkan pada tahun 2020 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini terdiri dari 4 program sebesar Rp.93.668.095.400,- dengan realisasi sebesar Rp.88.656.165.738,- atau 94.65%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 97.59%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 2.94 %

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan.

1. Program Pendidikan Anak Usia Dini;
2. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun;
3. Program Pendidikan Non Formal;
4. Program peningkatan Kualifikasi dan mutu pendidikan dan Tenaga Kependidikan;

**Sasaran 2 : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat**

a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.6  
Target Capain Indikator Kinerja sasaran 2

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2020 (%)
		Target	Realisasi	
1 Indeks Kesehatan	%	75.70	76.66	101
Rata-rata capaian kinerja				101

Sumber data : BPS Kabupaten Sidenreng Rappang

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran 2 yaitu Derajat Kesehatan Masyarakat menunjukkan realisasi capaian indeks Kesehatan 76.66 dari target 75.70 dan rata-rata capaian kinerja yaitu sebesar 101% atau tercapai dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan



beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.7  
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 2

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1 Indeks Kesehatan	%	69.15	69.59	76.66	-	92.28	101

Sumber data : BPS Kabupaten Sidenreng Rappang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 2 Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat telah mencapai target. Rata –rata capaian kinerja pada tahun 2020 mengalami peningkatan Jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 92.28% naik menjadi 101% pada tahun 2020.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengantahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.8  
Perbandingan Target Realisasi sasaran 2  
dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Indeks Kesehatan	%	76.6	76.6

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 76.66% sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 76.6%, perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RJMD Kabupaten Sidenreng Rappang maka indikator tersebut telah mencapai target jangka menengah.

- d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

**Permasalahan yang dihadapi :**

1. Terbatasnya tenaga, baik segi kuantitatif maupun kualitatif jika dibandingkan dengan jumlah penduduk
2. Sarana dan Prasarana serta Alat Kesehatan di bidang Kesehatan belum mencapai ideal.



3. Kondisi alam berupa Cuaca dan geografis yang memicu terjadinya bencana (banjir) di sebagian wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang dan banyaknya genangan air mempermudah perkembangbiakan nyamuk dan sumber penularan penyakit lainnya.

**Solusi :**

Terkait permasalahan yang dihadapi dan kondisi yang ada, maka diambil strategis dan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan pelayanan kesehatan secara efektif dengan sarana dan prasarana yang tersedia.
2. Sosialisasi dan Pembinaan secara intensif ke Puskesmas.
3. Memperkuat kerjasama lintas sektor dan pihak ketiga yang dapat mendukung pembangunan kesehatan.
4. Pengefektifan sistem keuangan dan anggaran.
5. Prioritas upaya kesehatan pada kegiatan promotif dan preventif selain kuratif dan rehabilitatif.

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Tabel 3.9  
Efisiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 2

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Indeks Kesehatan	101	79.99	21.01

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2020 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini terdiri dari 16 program sebesar Rp.42.436.144.600,- dengan realisasi sebesar Rp.33.943.189.953,- atau 79.99%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 101%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 21.01%

**f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan.**

1. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan;
2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat;
3. Program Pengawasan Obat dan Makanan;
4. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
5. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular;
6. Program Perbaikan Gizi Masyarakat;
7. Program Pengembangan Lingkungan sehat;
8. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pembantu dan jaringan;
9. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan sarana dan Prasarana Rumah



- sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah sakit Mata;
10. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan;
  11. Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan anak;
  12. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular;
  13. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan;
  14. Program Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin;
  15. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita;
  16. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

### Sasaran 3 : Meningkatkan Produktivitas Sektor-Sektor Perekonomian

- a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.10  
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 3

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Tahun 2020 (%)
		Target	Realisasi	
1 Pertumbuhan PDRB	%	5.53	4.61	83
Rata-rata capaian kinerja				83

Sumber data : BPS Kabupaten Sidenreng Rappang

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran 3 yaitu meningkatkan produktifitas sektor-sektor perekonomian menunjukkan realisasi Pertumbuhan PDRB 4.61 dari target 5.53 dan rata-rata capaian kinerja yaitu sebesar 83% atau tercapai dengan kriteria *Tinggi*.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.11  
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 3

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1 Pertumbuhan PDRB	%	5.02	4.65	4.61	104	111.76	83

Sumber data : BPS Kabupaten Sidenreng Rappang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 3 Meningkatnya produktifitas sector-sektor perekonomian dari tahun 2018 ke tahun 2019 cenderung



meningkat. Sedangkan untuk tahun 2020 menurun menjadi 4.61 dengan capaian sebesar 83%

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.12  
Perbandingan Target Realisasi sasaran 3  
dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Pertumbuhan PDRB	%	4.61	6.39

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 4.61% sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 6.39%, perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RJMD Kabupaten Sidenreng Rappang maka indikator tersebut belum mencapai target jangka menengah.

d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

- Capaian sasaran pada sektor pertanian :
  - Adanya program pemerintah berupaya khusus melalui percepatan tanam yang anggarannya bersumber dari tugas pembantu serta pengadaan atau pembangunan sarana prasarana pertanian;
  - Pembangunan Embun sebanyak 12 Unit;
  - Pembangunan Irigasi Pompanisasi sebanyak 3 Unit;
  - Pengawasan dan perencanaan pembangunan jalan tani sebanyak 4 paket;
  - Pembangunan Dam dan Long Storage masing-masing unit.
- Capaian sasaran pada sector Peternakan :
  - Pencegahan dan penyakit menular ternak;
  - Peningkatan produk hasil peternakan;
  - Peningkatan Pemasaran hasil peternakan;
  - Peningkatan penerapan pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan.
- Capaian sasaran pada sector perikanan :
  - Pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan;
  - Pengembangan budidaya perikanan;
  - Pengembangan Perikanan tangkap;
  - Pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar.
- Capaian sasaran pada sector UMKM :
  - Guna Mendukung tumbuhnya UMKM pemerintah kabupaten Sidrap memberikan kemudahan dalam perizinan.
  - Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan guna peningkatan pengetahuan dan skill bagi masyarakat produktif untuk membuka lapangan kerja;

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya



Tabel 3.13

Efisiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 3

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatkan produktivitas sector-sektor perekonomian daerah	Pertumbuhan PDRB	83	93.69	10.69

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2020 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini terdiri dari 10 program sebesar Rp.22.911.906.000,- dengan realisasi sebesar Rp.21.465.985.975,- atau 93.69%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 83%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 10.69%

**f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan.**

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan;
2. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan;
3. Program Peningkatan Produksi Hortikultura;
4. Program Peningkatan Produksi Pertanian;
5. Program peningkatan Produksi Hasil Peternakan;
6. Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi;
7. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan;
8. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah;
9. Program Pengembangan Perdagangan dalam Negeri;
10. Program Peningkatan Efisiensi Pengembangan Perdagangan dalam Negeri;

	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
Meningkatkan peranan pertanian dalam perekonomian	Kontribusi tanaman pangan terhadap PDRB	%	20.77	18.83	90.66
	Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB	%	0,71	1,06	149.30
	Kontribusi tanaman Perkebunan terhadap PDRB	%	2,8	1.23	43.93
	Ketersediaan Pangan Utama	Kg	1.802,38	898,00	49,82
Meningkatnya Laju pertumbuhan ekonomi sub srktor peternakan	Kontribusi peternakan terhadap PDRB	%	5,62	4.24	75.4
Meningkatnya Laju pertumbuhan ekonomi sub sector perikanan	Kontribusi perikanan terhadap PDRB	%	0,65	1.21	195.16

**Sasaran 4 : Menurunnya Tingkat Kemiskinan**

- a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.



Tabel 3.14  
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 4

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Tahun 2020 (%)
		Target	Realisasi	
1 Angka Kemiskinan	%	4.90	5.05	97.00
Rata-rata capaian kinerja				97.00

Sumber data : BPS Kabupaten Sidenreng Rappang

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran Menurunnya Tingkat Kemiskinan menunjukkan realisasi Angka Kemiskinan 5.05 dari target 4.90 sehingga capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 97% atau dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.15  
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 4

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1 Indeks Angka Kemiskinan	%	5.16	4.79	5.05	-	103.03	97.00

Sumber data : BPS Kabupaten Sidenreng Rappang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 4 Menurunnya Tingkat Kemiskinan untuk tahun 2018 sebesar 5.15, dimana menunjukkan capaian yang sangat rendah, sedangkan pada tahun 2019 menurun sebesar 4.79. Dibandingkan pada Tahun 2020 Angka Kemiskinan cenderung naik lagi sebesar 5.05 dengan capaian sebesar 97%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.



Tabel 3.16  
Perbandingan Target Realisasi sasaran 4  
dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Angka Kemiskinan	%	5.05	4.78

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 5.05 % sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 4.78%, perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut belum mencapai target jangka menengah.

#### d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Persentase Angka Kemiskinan di Kabupaten Sidenreng Rappang dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang cukup signifikan dapat dilihat dari data Persentase Angka Kemiskinan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 dengan jumlah angka 4.79. Namun mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 5.05 %. Akibat pandemi virus corona jumlah angka kemiskinan di Kabupaten Sidenreng Rappang meningkat. Dimana menginfeksi berbagai lini kehidupan, dari sektor ketenagakerja misalnya berimbas pada karyawan yang dirumahkan hingga pemutusan hubungan kerja (PHK).

Karena itu guna mengatasi dampak pandemi, Tim Terpadu Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Sidenreng Rappang yang senantiasa bersinergi dalam usaha Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal itu juga di dukung oleh banyaknya kepedulian masyarakat terhadap masyarakat kurang mampu serta peran dari para Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di Masyarakat seperti pendamping PKH, TKSK, PSM, Peksos dan *Stakeholder* terkait di Kelurahan dan Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang.

#### e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.17



Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 4

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Menurunnya Tingkat Kemiskinan	Angka Kemiskinan	97	97.39	0.39

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2020 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini terdiri dari 2 program sebesar Rp.192.458.000,- dengan realisasi sebesar Rp.187.435.900,- atau 97.39%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 97%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 0.39%

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan;
2. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan;

**Sasaran 5 : Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan**

a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.18  
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 5

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Tahun 2020 (%)
		Target	Realisasi	
1 Indeks Gini Ratio	%	0.323	0.349	93.00
Rata-rata capaian kinerja				93.00

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidenreng Rappang

Indikator kinerja pada sasaran Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan menunjukkan realisasi sebesar 0.349 dari target 0.323 dan diperoleh capaian kinerja sebesar 93% atau tercapai dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.



Tabel 3.19

Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 5

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1 Indeks Gini Ratio	%	0.340	0.284	0.349	-	107.18	91.95

Sumber data : BPS Kab.Sidenreng Rappang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 5 Menurunnya Ketimpangan distribusi Pendapatan untuk tahun 2018 sebesar 0.34, dimana menunjukkan capaian yang sangat rendah, sedangkan pada tahun 2019 menurun menunjukkan hal yang positif yaitu sebesar 0.248 dengan capaian sebesar 107%. Dan untuk Tahun 2020 Indeks Gini Ratio cenderung naik lagi sebesar 0.349 dengan capaian sebesar 91.95%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.20  
Perbandingan Target Realisasi sasaran 5  
dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Indeks Gini Ratio	%	0.349	0.305

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 0.349% sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 0.395%, perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut belum mencapai target jangka menengah.

- d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Gini Tasio digunakan untuk mengukur ketimpangan pendapatan penduduk, angka koefisien gini berkisar antara 0-1, semakin mendekati 0 nilai gini, semakin tidak timpang pendapatan masyarakat dalam suatu wilayah.

Untuk Kabupaten Sidenreng Rappang, nilai Koefisien gini sejak tahun 2017 hingga 2019 semakin kecil, yang berarti ketimpangan pendapatan masyarakat semakin rendah. Sedangkan ditahun 2020 rasio gini Kabupaten Sidenreng Rappang naik yaitu sebesar 0.349%. salah satu factor yang



menyebabkan ketimpangan pendapatan naik dikarena akibat Pandemi Covid -19. Kesenjangan antara penduduk antara yang kaya dan miskin semakin melebar. Badan Pusat Statistik mencatat rasio gini (gini ratio) sebesar 0.385 per September 2020.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.21  
Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 5

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan	Gini Ratio	91.95	100	8.05

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2020 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini terdiri dari 2 program sebesar Rp.779.571.803,- dengan realisasi sebesar Rp.779.571.800,- atau 100%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 97%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 8.05%

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

1. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi;
2. Program Perencanaan Pembangunan Sosial dan Budaya

**Sasaran 6 : Meningkatnya Pertumbuhan Investasi dan Daya Saing Pariwisata Daerah**

a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.22  
Target Capain Indikator Kinerja sasaran 6

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Tahun 2020 (%)
		Target	Realisasi	
1 Nilai Investasi	Rp	157.052.306	205.118.999.753	130
2 Jumlah Objek Wisata Baru	Objek	1	0	0
Rata-rata capaian kinerja				65

Sumber data : - Dinas PMPTSP Kabupaten Sidenreng Rappang

- Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten idenreng Rappang

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Investasi dan Daya saing Pariwisata menunjukkan realisasi Nilai Investasi Rp.205.118.999.753,- dari target



157.002.306,- dan mencapai target yaitu sebesar 130.46% di tahun 2020. Sedangkan indikator kinerja jumlah objek wisata baru dari target 1 Objek belum ada realisasi berarti belum ada capaian kinerja pada Tahun ini. Untuk Rata-rata capaian Kinerja pada sasaran 6 sebesar 65 % atau dengan kriteria *Sedang*

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.23  
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 6

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1 Nilai Investasi	Rp	156.977.306.000	3.035.750.260.552	205.118.999.753	-	193.56-	130
2 Jumlah Objek Wisata Baru	objek	0	0	0	0	0	0

Sumber data : Dinas PMPTSP Kabupaten Sidenreng Rappang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 6 Meningkatnya Pertumbuhan Investasi dan Daya Saing Pariwisata Daerah untuk indikator Nilai Investasi tahun 2018 sebesar Rp 156.977.306.000,-, dimana menunjukkan capaian yang rendah, sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp.3.035.750.260.552,- dengan capaian sebesar 193.56%. Dan untuk Tahun 2020 Indeks Gini Ratio cenderung menurun sebesar Rp 205.118.999.753,-dengan capaian sebesar 130%.

Untuk indikator Kedua yaitu Jumlah Objek Wisata baru dari Tahun 2018 sampai pada tahun 2020 Belum ada realisasi sehingga capaian kinerja belum bisa di peroleh.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.24  
Perbandingan Target Realisasi sasaran 6  
dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Nilai Investasi	Rp	205.118.999.753	157.227.000.000
Jumlah Objek Wisata	Objek	0	1

Realisasi kinerja pada Indikator pertama sampai dengan tahun ini sebesar Rp.205.118.999.753,- sedangkan target untuk jangka menengah sebesar Rp.157.227.000.000,



perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut telah mencapai target jangka menengah. Sedangkan untuk Indikator kedua belum mencapai target kinerja jangka menengah.

d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Klasifikasi Sektor Investasi PMDN

No	Sektor Usaha	Jumlah Perusahaan	Realisasi Investasi (Rp)
1.	Pertanian	24	36.012.325.000,-
2.	Industri Pengolahan	5	6.250.000.000,-
3.	Listrik, Gas, Air Bersih	2	131.081.674.753,-
4.	Bangunan	5	6.250.000.000,-
5.	Perdagangan, Hotel & Restoran	10	12.635.000.000,-
6.	Jasa-Jasa	2	12.890.000.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>205.118.999.753,-</b>

Sumber data : Dinas PMPTSP Kabupaten Sidenreng Rappang

- Pengembangan strategi dan instrument promosi yang mencitrakan dan memperkuat *brand image* Sidenreng Rappang sebagai daerah dengan iklim investasi bidang agribisnis yang kondusif sesuai dengan visi penanaman modal.
- Secara geografis, demografis, dan topografis Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi dan beraneka ragam yang apabila dikelola secara terpadu dan komprehensif, dapat memberikan nilai tambah ekonomi yang sangat tinggi baik bagi kesejahteraan masyarakat maupun bagi penerimaan keuangan daerah.
- Sektor ekonomi yang menjadi basis untuk dikembangkan adalah sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan. Dengan demikian, maka pengembangan kegiatan penanaman modal perlu diupayakan ke arah pengembangan agribisnis. Untuk itu perlu didukung dengan penyediaan sarana prasarana dan infrastruktur pendukung agar terjamin kelancaran pasokan bahan baku dan akses pasar yang lebih efisien, baik pada skala domestic maupun internasional.
- Ketersediaan lahan dengan tingkat produktivitas yang relative sudah baik, meskipun belum optimal sesuai ketersediaan potensi memerlukan perhatian dari pemerintah daerah untuk meningkatkannya melalui berbagai program lintas sektoral dan terpadu menuju penatausahaan agribisnis yang modern.



- Tingginya nilai tambah ekonomi bagi pengembangan usaha industry pengolahan yang relative masih sangat sedikit ragamnya memerlukan usaha-usaha diversifikasi industry, terutama industry pengolahan yang menggunakan hasil-hasil pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan sebagai bahan baku utama.
- Untuk mendorong kegiatan penanaman modal, diperlukan usahausaha promotif, pendampingan dan fasilitas, serta proses perizinan yang lebih ramah, murah, dan terjangkau serta palayanan yang cepat dari seluruh unsur pemerintah daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.
- Kepastian hukum sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan penanaman modal, untuk itu diperlukan usaha untuk mensinkronisasi regulasi daerah dengan regulasi nasional.
- Kemudahan dan insentif penanaman modal perlu terus ditingkatkan untuk mendorong peningkatan kegiatan penanaman modal, bukan hanya untuk investasi asing, tapi juga untuk investasi domestic, khususnya bagi UMKMK

**e. Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya**

**Tabel 3.25**  
**Efesiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 6**

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efesiensi
Meningkatnya Pertumbuhan Invesatsi	Nilai Investasi	130	99.44	30.56
	Jumlah Objek Wisata Baru	0	0	0

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2020 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini Pada indikator Nilai Investasi terdiri dari 2 program sebesar Rp.90.161.000,- dengan realisasi sebesar Rp.89.661.000,- atau 99%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 130%, berarti tingkat efesiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 30.56%. Sedangkan tingkat efesinsi untuk sasaran indikator kedua yaitu jumlah objek wisata baru belum dapat ditentukan dikarenakan belum adanya capaian dan anggaran yang di anggarkan pada indikator tersebut.

**f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan**

- Program yang menunjang keberhasilan pada indikator Nilai Investasi yaitu:
  1. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi.



2. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

**Sasaran 7 : Meningkatnya Infrastruktur Ekonomi yang berkualitas**

a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.26  
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 7

	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Tahun 2020 (%)
			Target	Realisasi	
1	Persentase Panjang Jalan Kondisi Baik	%	54	54	100
2	Persentase Jembatan dalam Kondisi baik	%	78	78	100
3	Persentase Irigasi kabupaten dalam kondisi baik	%	60	45.59	75.98
	<b>Rata-rata capaian kinerja</b>				<b>91.99</b>

Sumber data : Dinas bina marga ,cipt karya, tata ruang, dan dinas pengelolaan sumber daya air Kabupaten Sidenreng Rappang

Dari 3 Indikator kinerja yang mendukung sasaran 7 Meningkatnya infrastruktur ekonomi yang berkualitas, 2 indikator telah melampaui target. Dan 1 Indikator belum mencapai target. Rata rata Capaian Kinerja pada sasaran ini sebesar 91.99% atau tercapai dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.27  
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 7

	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
			2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	Persentase Panjang Jalan Kondisi Baik Dengan Kecepatan	%	53.42	53.42	54	102.7	102.7	100
2	Persentase Jembatan dalam Kondisi baik	%	76.9	76.9	78	100	100	100
3	Persentase Irigasi kabupaten dalam kondisi baik	%	77.71	77.71	45.59	141.29	141.29	75.98

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 2 indikator sasaran Meningkatnya infrastruktur ekonomi yang berkualitas capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan dan 1 indikator belum mencapai target. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2020



mengalami penurunan jika dibandingkan dengan beberapa Tahun lalu.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.28  
Perbandingan Target Realisasi sasaran 7  
dengan Target Jangka Menengah

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Persentase Panjang Jalan Kondisi Baik	%	54	61
Persentase Jembatan dalam Kondisi baik	%	78	84
Persentase Irigasi kabupaten dalam kondisi baik	%	45.59	75

Perbandingan realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang untuk ke 3 indikator belum mencaapai target jangka menengah.

- d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi fokus dalam perbaikan kinerja Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan dan Perumahan Rakyat kedepan. Meskipun beberapa Indikator Kinerja telah mencapai target, permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat belum sepenuhnya bisa diatasi dengan baik pula. Sehubungan dengan kondisi tersebut di atas, langkah-langkah peningkatan kinerja di masa mendatang yang perlu segera dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan secara baik dalam pembangunan infastruktur di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang..
2. Melakukan reuiu terhadap program, kegiatan, dan komponen anggaran dengan mengacu pada penyempurnaan tujuan dan sasaran Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan dan Perumahan Rakyat.

Keberhasilan pencapaian beberapa indikator pada sasaran **meningkatnya kinerja layanan jaringan irigasi serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang** ini didukung dengan adanya kegiatan pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi pada beberapa Daerah Irigasi kewenangan kabupaten yang anggarannya bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sub bidang irigasi dan Dana Alokasi Umum (DAU) tahun 2020.



Kegiatan pembangunan jaringan irigasi adalah seluruh kegiatan penyediaan jaringan irigasi pada wilayah tertentu yang belum ada jaringan irigasinya sedangkan peningkatan jaringan irigasi adalah kegiatan yang meningkatkan fungsi dan kondisi jaringan irigasi yang telah ada atau kegiatan menambah luas areal pelayanan pada jaringan irigasi yang sudah ada dengan mempertimbangkan perubahan kondisi daerah irigasi.

Pekerjaan fisik konstruksi jaringan irigasi yang mendukung pencapaian sasaran **meningkatkan kinerja layanan jaringan irigasi serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang** Pada tahun 2020 antara lain :

1. Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Busa Kec. Pitu Riawa;
2. Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Talumae Kec. Watang Sidenreng;
3. Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Uluale Kec. Watang Pulu;
4. Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Jampu-jampu Kec. Watang Pulu;
5. Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Allaporeng Kec. Pitu Riase;
6. Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Cipotakari Kec. Panca Rijang;
7. Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Teppo Bulupadang Kec. Watang Pulu;

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.29  
Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 6

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatkan Infrastruktur Ekonomi yang Berkualitas	Persentase Panjang Jalan Kondisi Baik	100	93.97	6.03
	Persentase Jembatan dalam Kondisi baik	100	95.87	4.13
	Persentase Irigasi kabupaten dalam kondisi baik	75.98	93.52	17.54

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2020 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini Pada indikator Pertama Persentase Panjang Jalan terdiri dari 11 program sebesar Rp.79.437.310.000,- dengan realisasi sebesar Rp.74.643.307.341,- atau 93.97%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 100%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 6.03%.

Indikator KeDua Persentase Jembatan dalam Kondisi Baik terdiri dari 3 Program sebesar



Rp.8.704.023.650,- dengan realisasi sebesar Rp.8.344.333.525,- atau 95.87%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 100%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 4.13%.

Indikator Ketiga pada sasaran ini Persentase Irigasi dalam Kondisi Baik terdiri dari 4 Program sebesar Rp.35.949.963.000,- dengan realisasi sebesar Rp33.620.990.454,- atau 93.52%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 75.98%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung Indikator ini adalah sebesar 17.54%.

**f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan**

- Program yang menunjang keberhasilan pada indikator Persentase Panjang Jalan Kondisi Baik yaitu:
  1. Pembangunan jalan dan jembatan dengan kegiatan pembanguana jalan dan jembatan;
  2. Program Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong;
  3. Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong;
  4. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
  5. Program Peningkatan sarana dan Prasarana Kebinamargaan;
  6. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau;
  7. Program Penyediaan dan Pengelolaan Air baku;
  8. Program Pengembangan Wilayah Strategi dan Cepat Tumbuh;
  9. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan;
  10. Program Pemanfaatan Ruang;
  11. Program Pengembangan Kinerja Penglolaan Air Minum dan Air Limbah;
- Program yang menunjang keberhasilan pada indikator Persentase Jembatan dalam Kondisi Baik yaitu:
  1. Program Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong;
  2. Program Pengembangan Pengelolaan dan Konservasi, Danau dan umber daya Air;
  3. Program Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah.
- Program yang menunjang keberhasilan pada indikator Persentase Irigasi dalam Kondisi Baik yaitu:
  1. Program Pengembangan dan Peengelolaan Jaringan dan Pengairan;
  1. Program Penyediaan dan Pengelolaan Air baku;
  2. Program Pengembangan Pengelolaan dan Konservasi, Danau dan umber daya Air;
  3. Program Pengendalian Banjir.

**Sasaran 8 : Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup**

- a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.



Tabel 3.30  
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 8

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Tahun 2020 (%)
		Target	Realisasi	
1 Indeks Lingkungan Hidup	Poin	73.36	62.63	85.37
Rata-rata capaian kinerja				85.37

Sumber data : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sidenreng Rappang

Indikator kinerja pada sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup menunjukkan realisasi Indeks Lingkungan Hidup sebesar 62.63 dari target 73.36 dan capaian Kinerja sebesar 85.37% atau tercapai dengan kriteria *Tinggi*.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.31  
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 8

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	poin	-	-	62.63	-	-	85.37
Rata-rata capaian kinerja							85.37

Sumber data : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sidenreng Rappang

Pada tahun 2018-2019 belum ada dalam penentuan dan perumusan Indikator Kinerja Utama dalam RPJMD Kabupaten, sehingga tidak dapat dibandingkan capaian kinerja dan realisasi pada tahun ini dengan beberapa tahun lalu. Sedangkan Realisasi tahun ini sebesar 62.63 dengan capaian kinerja sebesar 85.37 %.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.32



Perbandingan Target Realisasi sasaran 8  
dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	poin	62.63	73.49

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 62.63% sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 73.49%, perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut belum mencapai target jangka menengah.

d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan Kinerja yang terjadi dari tahun 2019 ke tahun 2020 dipengaruhi berbagai hal, diantaranya adalah :

1. Alih fungsi lahan menjadi usaha penambangan dan tidak adanya reklamasi lahan pasca galian tambang, sehingga meningkatkan potensi banjir, penurunan kualitas air akibat pestisida dari lahan pertanian.
2. Penanganan sampah dan drainase / got limbah rumah tangga belum terkelola dengan baik.
3. Penegakan hukum lemah, serta rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang Perda Lingkungan Hidup dan resiko bencana akibat penurunan kualitas lingkungan.
4. Masih kurangnya sumber daya manusia (SDM) dalam melakukan pengawasan dan melakukan kajian yang mendalam terhadap permasalahan-permasalahan

Adapun rencana tindak lanjut yang dilakukan dalam peningkatan kinerja capaian sasaran adalah sebagai berikut :

1. Menegakkan integritas dan komitmen Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dan seluruh stakeholder dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup, terutama dalam implementasi produk hukum dan kebijakan yang telah ditetapkan
2. Peningkatan kapaasitas perangkat daerah di Bidang lingkungan hidup, salah satu yang dapat dilakukan adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan untuk perangkat daerah tentang teknologi pengelolaan lingkungan dan peningkatan peran serta masyarakat
3. Melakukan kajian ilmiah terhadap status lingkungan hidup di Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai dasar atau rujukan dalam pengambilan keputusan



4. Mendorong ketertiban aktif masyarakat dan pelaku peduli dalam konservasi, preservasi dan rehabilitasi pada basis wilayah baik di kawasan hulu / pegunungan dan lahan kritis, kawasan dataran rendah.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.33

Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 8

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	85.37	84.20	1.17

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2020 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini terdiri dari 4 program sebesar Rp.10.241.957.500,- dengan realisasi sebesar Rp.8.623.538.342,- atau 84.20%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 85%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 1,17%.

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran diatas adalah:

- 1) Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan,
- 2) Prgram pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup,
- 3) Program peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup,
- 4) Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH).

**Sasaran 9 : Meningkatnya Kinerja Pemerintahan Daerah**

- a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.34

Target Capain Indikator Kinerja sasaran 9



Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Tahun 2020(%)	
		Target	Realisasi		
1	Nilai sakin	%	56.75	55.33	97
2	Opini Laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP	100
	<b>Rata-rata capaian kinerja</b>				<b>98.5</b>

Sumber data : - Bagian Organisasi Kabupaten Sidenreng Rappang

Dan Badan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran Meningkatnya Kinerja Pemerintah Daerah menunjukkan realisasi Nilai Sakip sebesar 55.33 dari target 56.75,- dengan capaian kinerja yaitu sebesar 97% . Sedangkan indikator kinerja Opini Laporan Keuangan menunjukkan realisasi WTP dari target WTP dengan capaian kinerja sebesar 100%. Jadi untuk Rata-rata capaian Kinerja pada sasaran ini sebesar 98.5% atau dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

**Tabel 3.35**  
**Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 9**

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)			
		2018	2019	2020	2018	2019	2020	
1	Nilai SAKIP	Nilai	41.98	55.33	55.33	50	100	97
2	Opini Laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	100	100	100
	<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					75	100	98.5

Sumber data : - Bagian Organisasi Kabupaten Sidenreng Rappang

Dan Badan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 9 Meningkatnya Kinerja Pemerintah Daerah untuk indikator Nilai SAKIP pada tahun 2018 sebesar 41.98,- , dimana menunjukkan capaian yang rendah, sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 55.33 dengan capaian sebesar 100%. Dan pada Tahun 2020 Nilai SAKIP masih tetap pada nilai 55.33 dengan capaian sebesar 97%.

Untuk Indikator Opini Laporan Keuangan menunjukkan realisasi WTP dengan capaian 100%. Sehingga rata-rata capaian untuk sasaran ini pada tahun 2020 sebesar 98.5 %.



- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.36  
Perbandingan Target Realisasi sasaran 9  
dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Nilai SAKIP	Nilai	55.33	68.78
Opini Laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP

Perbandingan realisasi indikator kinerja Nilai SAKIP terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang belum mencapai target jangka menengah dan indikator Kinerja Opini laporan keuangan telah menunjukkan capaian target jangka menengah.

**d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja**

Capaian kinerja sasaran pada tahun 2020 mencapai nilai 55,33 dengan predikat CC, mengalami kenaikan nilai jika dibandingkan capaian kinerja sasaran pada tahun 2017 dan 2018 mencapai nilai 55,33 dengan predikat CC dan dikategorikan cukup baik. Berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat Kabupaten, masih ditemukan adanya inkonsistensi perencanaan mulai dari rencana strategi dengan renja, pengukuran yang masih berorientasi output dan pelaporan yang tidak sesuai PAN/RB/12/2015. maka perlu lebih meningkatkan implementasi SAKIP yang diawali dengan perbaikan dimula dari perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi capain kinerja.

- Opini BPK Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), mencapai target dikarenakan:
- Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Negara atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam transaksi penggunaan anggaran tidak ada yang mencurigakan;
  - Pelaporan keuangan telah berbasis Akrual (Accrual Basis) yaitu akuntansi yang memberikan gambaran lebih akurat dan kompleks atas kondisi keuangan organisasi, karena telah mencatat semua transaksi pengeluaran dan penerimaan kas serta jumlah hutang dan piutang;
  - Dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) laporan keuangan, telah memenuhi syarat-syarat kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yaitu kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektivitas sistem pengendalian intern.



- Akses pengelolaan keuangan tertib, efisien, efektif, transparan, bertanggung jawab, laporan disusun secara tepat waktu dan laporan disusun sesuai standar yang berlaku.

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

**Tabel 3.37**  
**Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 9**

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Kinerja Pemerintah Daerah	Nilai SAKIP	97	89.24	7.76
	Opini Laporan Keuangan	100	88.29	11.1

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2020 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini pada indikator Nilai SAKIP terdiri dari 2 program sebesar Rp.42.023.378.600,- dengan realisasi sebesar Rp.37.503.136.445,- atau 89.24%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada Indikator ini sebesar 97%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 7.76%.

pada indikator Opini Laporan Keuangan terdiri dari 1 program sebesar Rp.36.228.315.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 31.985.024.701,- atau 88.29%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada indikator ini sebesar 100%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 11.1%.

**f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan**

➤ Indikator Nilai Sakip :

- Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
- Program Perencanaan dan pengembangan daerah.

➤ Indikator Opini Laporan Keuangan :

- Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah.

**Sasaran 10 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik**

**a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.**

**Tabel 3.38**  
**Target Capain Indikator Kinerja sasaran 10**



Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Tahun 2020 (%)
		Target	Realisasi	
1 Indeks Kepuasan Masyarakat	%	76.61	76.96	100
Rata-rata capaian kinerja				100

Sumber data : Hasil Survey Kepuasan Masyarakat

Indikator kinerja pada sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik menunjukkan realisasi indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 76.96 dari target 76.61 dan telah capaian target yaitu sebesar 100 % atau tercapai dengan criteria **Sangat Tinggi**.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.39  
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 10

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1 Indeks Kepuasan Masyarakat	%	68,75	70.00	76.96	70	93.20	100

Sumber data : Hasil Survey Kepuasan Masyarakat

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 9 Meningkatnya Meningkatkan kualitas pelayanan public pada tahun 2018 realisasi kinerja sebesar 68.75%, dengan capaian sebesar 70%, sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 70.00% dengan capaian sebesar 93.20%. Dan pada Tahun 2020 realisasi sebesar 76.96% dengan capaian sebesar 100%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.40  
Perbandingan Target Realisasi sasaran 10  
dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan	Kondisi Kinerja Target
-------------------	--------	-------------------------	------------------------



		Tahun ini	Jangka Menengah
Indeks Kepuasan Masyarakat	%	76.96	75.00

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 76.96% sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 75.00, perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut telah mencapai target.

**d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja**

Kualitas pelayanan public masih perlu di tingkatkan sebagai bentuk siap, yang diperoleh dengan cara membandingkan persepsi pelanggan dan atas layanan yang nyata. Dalam factor pengukuran kualitas pelayanan agar pelayanan mempunyai persepsi yang baik terhadap kualitas jasa yang diberikan, maka penyediaan jasa harus mengetahui apa yang menjadi harapan konsumen, sehingga tidak terjadi perbedaan antara kinerja yang diberikan dengan harapan yang akhirnya pelanggan merasa puas dan mempersepsikan secara baik atas kualitas jasa yang diterima.

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Tabel 3.41

Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 10

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	76.96	90.97	14.01

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2020 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini terdiri dari 5 program sebesar Rp.28.327.669.000,- dengan realisasi sebesar Rp.25.768.880.489,- atau 90.97%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 90.97%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 14.01%.

**f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan**

1. Program Penataan Adminstrai Kependudukan;
2. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan;
3. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD;
4. Program Optimalisasi Pelayanan Perizinan;
5. Program Peningkatan dan Pengembangan Penyrlenggaraan Pelayanan Perizinan.

**Sasaran 11 : Meningkatkan keberdayaan Perempuan Dan Anak Dalam Penyelenggaraan**



*Pemerintahan Dan Pelaksanaan Pembangunan*

a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.42  
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 11

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Tahun 2020 (%)
		Target	Realisasi	
1 Indeks Pembangunan Gender (IPG)	%	93.31	93.12	99
2 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	%	51.5	33.21	64
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>				<b>82</b>

Sumber data : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak  
Kabupaten sidenreng Rappang.

Dari Indikator kinerja pertama yaitu Indeks Pembangunan Gender (IPG) yang mendukung sasaran 11 Meningkatnya keberdayaan perempuan dan anak dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan telah mencapai target sebesar 99%. Sedangkan Indikator kedua belum mencapai target sebesar 64%. Dan rata-rata Capaian Kinerja pada sasaran ini sebesar 82% atau tercapai dengan kriteria *Tinggi*.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.43  
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 11

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1 Indeks Pembangunan Gender (IPG)	%	91.51	93.09	93.12	-	100.23	99
2 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	%	31.37	50.33	33.21	-	100	64
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>							<b>82</b>

Sumber data : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak  
Kabupaten sidenreng Rappang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 2 indikator sasaran Meningkatnya keberdayaan perempuan dan anak dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan, realisasi kinerja tahun ini untuk indikator pertama dengan beberapa tahun terakhir



mengalami peningkatan sebesar 99%. Sedangkan untuk indikator kedua dengan beberapa tahun lalu menurun sebesar 64%. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2020 untuk sasaran ini sebesar 82%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengantahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.44  
Perbandingan Target Realisasi sasaran 11  
dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Indeks Pembangunan Gender (IPG)	%	93.31	96.01
Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	%	33.21	55.01

Perbandingan realisasi indicator kinerja tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu ke 2 indikator belum mencapai target jangka menengah.

- d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan/peningkatan pencapaian beberapa indikator pada sasaran **Terwujudnya Pengarusutamaan Gener**. Tahun 2020 Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sidenreng Rappang melaksanakan beberapa kegiatan sesuai anggaran yang tersedia, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
2. Monitoring, evaluasi dan pelaporan;
3. Pengembangan pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan (P2TP2A);
4. Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak;
5. Evaluasi pelaksanaan PUG;
6. Kegiatan pembinaan organisasi perempuan.

- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.45  
Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 11

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya keberdayaan perempuan dan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	99	99.51	0.49



	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	64	94.27	30.27
--	----------------------------------	----	-------	-------

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2020 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini pada indikator Indeks Pembangunan Gender (IPG) terdiri dari 2 program sebesar Rp.552.297.000,- dengan realisasi sebesar Rp.549.585.900,- atau 99.51%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada indikator ini sebesar 99%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 0.49%.

pada indikator Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) terdiri dari 1 program sebesar Rp.28.647.000,- dengan realisasi sebesar Rp.27.008.000,- atau 94.27%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada indikator ini sebesar 64%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 30.27%.

**f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan**

- Indikator Indeks Pembangunan Gender (IPG) :
  - Program Peningkatan dan Perlindungan Hak Perempuan;
  - Program Pemenuhan Hak dan Peningkatan Kualitas Hidup Anak;
  - Program Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan.
- Indikator Indeks pemberdayaan Gender (IDG):
  - Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan.

**Sasaran 12 : Terwujudnya Desa Maju Dan Mandiri**

**a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.**

**Tabel 3.46**  
**Target Capain Indikator Kinerja sasaran 12**

	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Tahun 2020 (%)
			Target	Realisasi	
1	Indeks Ketahanan Sosial	%	0.748	0.7989	106



2	Indeks Ketahanan Ekonomi	%	0.5769	0.6324	104
3	Indeks Ketahanan Lingkungan	%	0.6501	0.6531	110
	<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>	%			<b>106.6</b>

Sumber data : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak  
Kabupaten Sidenreng Rappang

Dari 3 Indikator kinerja yang mendukung sasaran 12 Terwujudnya Desa maju dan mandiri telah mencapai target. Dan rata-rata Capaian Kinerja pada sasaran ini sebesar 106.6% atau tercapai dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.47

Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 12

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)			
		2018	2019	2020	2018	2019	2020	
1	Indeks Ketahanan Sosial	%	0.6709	0.7458	0.7989	100	100	106
2	Indeks Ketahanan Ekonomi	%	0.5225	0.5577	0.6324	100	100	104
3	Indeks Ketahanan Lingkungan	%	0.6526	0.6392	0.6531	100	100	110
								106.6

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ke 3 indikator sasaran Terwujudnya Desa Maju Dan Mandiri telah mencapai target. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 106.6%,.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengantahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.48

Perbandingan Target Realisasi sasaran 12  
dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Indeks Ketahanan Sosial	%	0.7458	0.7598



Indeks Ketahanan Ekonomi	%	0.5577	0.7029
Indeks Ketahanan Lingkungan	%	0.6392	0.7027

Perbandingan realisasi ke 3 indikator kinerja tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu ke 3 indikator belum mencapai target jangka menengah.

#### d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan/peningkatan pencapaian beberapa indikator pada sasaran Meningkatkan Kapasitas Pemberdayaan Masyarakat Desaini didukung dengan adanya program Peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan, Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan, Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa, dan Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa. Indikator yang mencapai target ini ditunjang oleh anggaran yang memadai pada tahun 2020 sehingga indikator dapat terealisasi sebesar 99 Persen. Hal ini menunjukkan bahwa capaian target 100 persen pada RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang dapat direalisasikan.

1. Pembinaan dan penyediaan Pokja dan PKK Desa dan kelurahan;
2. Pembinaan dan fasilitasi kelembagaan Pokmas pengelolaan air bersih;
3. Monitoring, evaluasi dan pelaporan;
4. Pembinaan dan pelaksanaan BUMDES;
5. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa;
6. Penyusunan peraturan bupati tentang desa;
7. Monitoring, evaluasi kelembagaan desa;
8. Sosialisasi peraturan perundang-undangan tentang desa.

#### e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.49

Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 12

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Terwujudnya Desa Maju dan Mandiri	Indeks Ketahanan Sosial	106	94.86	11.14
	Indeks Ketahanan	104	92.41	11.59



	Ekonomi			
	Indeks Ketahanan Lingkungan	110	91.78	18.22

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2020 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini pada indikator Indeks Ketahanan Sosial terdiri dari 1 program sebesar Rp.473.217.000,- dengan realisasi sebesar Rp.448.907.486,- atau 94.86%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 106%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 11.14%.

pada indikator Indeks Ketahanan Ekonomi terdiri dari 3 program sebesar Rp.87.347.000,- dengan realisasi sebesar Rp.80.716.300,- atau 92.41%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 104%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 11.59%.

edangkan pada indikator Indeks Ketahanan Lingkungan terdiri dari 2 program sebesar Rp.163.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.149.607.800,- atau 91.78%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 110%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 18.22%.

#### f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Indikator Indeks Ketahanan Sosial :
  - Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan
- Indikator Indeks Ketahanan Ekonomi :
  - Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan;
  - Program Pengembangan dan Pembangunan Kawasab Pedesaan;
  - Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan desa.
- Indikator Indeks Ketahanan Lingkungan :
  - Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa;
  - Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal.

#### Sasaran 13 : Meningkatnya Kenyamanan Kehidupan Bermasyarakat

a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.50  
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 13

		Tahun 2020	Capaian Kinerja Tahun
--	--	------------	-----------------------



Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	2020 (%)
1	Persentase Angka Kriminalitas Per 10.000	rasio	11.47	12.12	94
	<b>Rata-rata capaian kinerja</b>				105

Sumber data : Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebaakaran Kabupaten sidenreng Rappang

Dari realisasi Indikator kinerja yang mendukung sasaran 13 Meningkatnya Kenyamanan Kehidupan Bermasyarakat menunjukkan realisasi sebesar 12.12 dari target 11.447 dan Capaian Kinerja sebesar 94% atau tercapai dengan kriteria *Sangat Tinggi*.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.51

Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 13

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
			2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	Persentase Angka Kriminalitas per 10.000	Rasio	15.27	11.56	12.12	100	123.34	94

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 13 Persentase Angka Kriminalitas per 10.000 untuk tahun 2018 raiso sebesar 15.27, dimana menunjukkan capaian sebesar 100 %, sedangkan pada tahun 2019 menurun sebesar 11.56 menunjukkan angka rasio capaian sebesar 123%. Pada Tahun 2020 Angka Kemiskinan cenderung naik lagi sebesar 12.12 dengan capaian sebesar 94%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengantahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.52

Perbandingan Target Realisasi sasaran 13  
dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
-------------------	--------	-----------------------------------	--



Presentase Angka Kriminalitas per 10.000	%	12.12	12.12
--	---	-------	-------

Perbandingan realisasi indicator kinerja tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang telah mencapai target jangka menengah.

**d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja**

Mewujudkan stabilitasi keamanan dan kenyamanan di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang dengan indikator target pada tahun 2019 adalah 11.56% dan tahun 2018 adalah sebesar 15.27%. Angka kriminalitas pada tahun 2020 adalah sebesar 385 kasus dengan jumlah penduduk pada tahun yang sama adalah sebesar 316.894 jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 angka kriminalitas pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 12.12%.

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

**Tabel 3.53**  
**Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 13**

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatkan Kenyamanan Kehidupan Bermasyarakat	Presentase Angka Kriminalitas per 10.000	94	96.07	2.07

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2020 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini terdiri dari 2 program sebesar Rp.2.048.390.00,- dengan realisasi sebesar Rp.1.967.836.500,- atau 96.07%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 115%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 2.07%.

**f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan.**

1. Program Peningkatan Pemahaman dan Penegakan Peraturan;
2. Program Pemeliharaan Kantrantibnas dan Pencegahan Tindak Kriminal

**Sasaran 14 : Meningkatnya Penerapan Nilai- Nilai Budaya Lokal**



a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.54  
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 14

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Tahun 2020 (%)
		Target	Realisasi	
1 Presentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar budaya yang dilestarikan	%	62.5	50	80
2 Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Terpadu	Sarana Prasarana	2	2	100
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>				<b>90.32</b>

Sumber data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidenreng Rappang

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran ini pada Indikator Pertama menunjukkan realisasi sebesar 50% dari target 62.5% dengan capaian kinerja yaitu sebesar 80%. Sedangkan indikator Kedua menunjukkan realisasi 2 Sarana dari target 2 sarana dengan capaian kinerja sebesar 100%. Jadi untuk Rata-rata capaian Kinerja pada sasaran ini sebesar 90.32% atau dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.55  
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 14

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1 Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	-	50	50	-	100	80
2 Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Terpadu	sarana	-	-	2	-	-	100

Sumber data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidenreng Rappang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sasaran Stretgis 14 Meningkatkan penerapan nilai-nilai budaya lokal dan sarana prasarana olahraga pada Indikator pertama di Tahun 2018 belum ada penetapan indikator sehingga belum ada realisasi dan capaian indikator. Sedangkan untuk tahun 2019 realisasi indikator sebesar 50% dengan capaian sebesar 100%. Dan untuk Tahun 2020 realisasi sebesar 50% dengan capaian indikator menurun 80.64%.



Pada Indikator kedua di Tahun 2018- 2019 belum ada penetapan indikator sehingga belum ada realisasi dan capaian indikator. Sedangkan untuk tahun 2020 realisasi indikator sebesar 2 sarana dengan capaian sebesar 100%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.56  
Perbandingan Target Realisasi sasaran 14  
dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya Yang dilestarikan	%	50	100
Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Terpadu	sarana	2	2

Perbandingan realisasi indicator kinerja pertama tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang belum mencapai target jangka menengah. Sedangkan realisasi kinerja untuk induktor kedua telah menapai target kinerja jangka menengah.

- d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Pencapaian indikator pada **Meningkatnya Penerapan Nilai-nilai Budaya Lokal** tidak mencapai target pada tahun 2020, dibandingkan dengan realisasi target jangka menengah masih lebih jauh dari target, hal disebabkan oleh karena adanya penetapan budaya yang masih sementara berjalan dan adanya bencana no alam **Pandemi Covid 19** yang mengakibatkan refocussing anggaran untuk penetapan cagar budaya dan rehabilitasi museum.

- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.57  
Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 14

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya penerapan Nilai-Nilai	Presentase Benda, Situs dan Kawasan	80.64	89.73	9.09



Budaya Lokal dan sarana prasarana olahraga	Cagar budaya Yang dilestarikan			
Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Terpadu	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Terpadu	100	98.71	1.29

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2020 untuk mendukung pencapaian sasaran ini pada indikator pertama terdiri dari 3 program sebesar Rp.3.200.563.800,- dengan realisasi sebesar Rp.2.871.945.343,- atau 89.73%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 80.64%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 9.09%.

Pada indikator kedua terdiri dari 2 program sebesar Rp.7.152.180.000,- dengan realisasi sebesar Rp.7.059.882.116,- atau 98.71%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 100%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 1.29%.

**f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan**

- Program yang menunjang keberhasilan pada indikator Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar budaya yang dilestarikan yaitu:
  1. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya;
  2. Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan;
  3. Program Peningkatan Upaya Pemenuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemda;
- Program yang menunjang keberhasilan pada indikator sarana dan Prasarana Olahraga yaitu:
  1. Program Peningkatan sarana dan prasarana olahraga;
  2. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga;

### 3.3 REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mendukung terwujudnya pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dalam rangka menunjang tercapainya sasaran strategis dan indikator kinerja Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel.3.58

### REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN INDIKATOR KINERJA UTAMA



No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase %
<b>1.</b>	<b>INDEKS PENDIDIKAN</b>	<b>93.668.095.400</b>	<b>88.656.165.738</b>	<b>94.65</b>
-	Program Pendidikan Anak Usia Dini	4.037.804.900,-	3.938.429.050,-	97.54
-	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	86.051.547.000,-	81.913.111.093,-	95.19
-	Program Pendidikan Non Formal	2.434.330.000,-	1.731.007.000,-	71.11
-	Program Peningkatan Kualifikasi dan mutu Pendidik dan tenaga kependidikan	1.144.413.500,-	1.073.618.595,-	93.81
<b>2.</b>	<b>INDEKS KESEHATAN</b>	<b>42.436.144.500</b>	<b>33.943.189.953</b>	<b>79,99</b>
-	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.837.417.800,-	1.758.700.300,-	95.72
-	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	12.143.439.500,-	8.533.023.350,-	70.27
-	Program Pengawasan Obat dan Makanan	252.496.000,-	82.928.500,-	32,84
-	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	44.000.000,-	43.695.000,-	99.31
-	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	328.286.000,-	219.288.500,-	66.80
-	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	584.806.000,-	348.983.139,-	59.68
-	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	248.617.000,-	167.220.500,-	67.26
-	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringan	16.064.510.000,-	13.365.008.352,-	83.20
-	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan sarana dan prasarana Rumah Sakit/Rumah sakit Jiwa/ Rumah sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	2.515.057.000,-	2.359.173.005,-	93.80
-	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	7.559.196.500,-	6.842.061.650,-	90.51



-	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	57.000.000,-	56.880.000,-	99.79
-	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak menular	104.680.000,-	13.590.000,-	12.98
-	Program Sumber Daya Manusia Kesehatan	134.918.700,-	71.926.600,-	53.31
-	Program Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	536.380.000,-	65.883.057,-	12.28
-	Program Pelayanan Kesehatan Anak Balita	17.040.000,-	6.528.000,-	38.31
-	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	8.300.000,-	8.300.000,-	100
<b>3. PERTUMBUHAN PDRB</b>		<b>22.911.906.000</b>	<b>21.465.985.975</b>	<b>93,69</b>
-	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	261.181.000,-	254.124.000,-	97.30
-	Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	13.043.120.000,-	11.990.316.130,-	91.93
-	Program Peningkatan Produksi Hortikultura	319.806.000,-	313.057.600,-	97.89
-	Program Peningkatan Produksi Perkebunan	755.532.000,-	722.205.000,-	95.59
-	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	319.806.000,-	313.057.600,-	97.89
-	Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi	216.853.000	211.053.800	97,33
-	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan	2.682.700.000	2.655.061.600	98,97
-	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.015.902.000,-	977.718.750,-	85.78
-	Program Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri	117.993.000,-	100.273.500,-	84.98
-	Program Peningkatan Efisiensi Pengembangan Perdagangan Dalam	3.537.812.000,-	3.351.664.770,-	94.74



	Negeri			
<b>4.</b>	<b>ANGKA KEMISKINAN</b>	<b>192.458.000</b>	<b>187.435.900</b>	<b>97,39</b>
-	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	87.460.000,-	86.569.400,-	99
-	Program Pencapaian SPM	104.998.000,-	100.866.500,-	96
<b>5.</b>	<b>GINI RATIO</b>	<b>289.091.000</b>	<b>779.571.803</b>	<b>269,66</b>
-	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	1.077.932.000,-	1.434.130.532,-	84.42
-	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	174.672.900,-	291.794.712,-	99.80
-	Program Perencanaan Pengembangan Kota-kota Menengah dan Besar	495.684.500,-	150.162.100,-	89.72
-	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	230.015.000,-	670.708.801,-	90.22
-	Program Perencanaan Pembangunan Sosial dan Budaya	151.141.000,-	108.863.002,-	72.03
-	Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	305.265.000,-	234.144.800,-	88.74
<b>6.</b>	<b>NILAI INVESTASI</b>	<b>90.161.000</b>	<b>89.661.000</b>	<b>99,45</b>
-	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	90,161,000	89,661,000,-	99,44
-	Program Peningkatan Iklim dan Investasi dan Realisasi Investasi	20.000.000,-	0	0
<b>7.</b>	<b>PERSENTASE OBJEK WISATA BARU</b>	<b>1.675.272.000</b>	<b>1.526.124.800</b>	<b>91,10</b>
	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	897.000.000,-	754.450.300,-	84.11
	Program Pengembangan Kemitraan	619.660.000,-	613.225.000,-	98.96
	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	158.612.000,-	158.449.500,-	99.90
<b>8.</b>	<b>PERSENTASE PANJANG JALAN</b>	<b>79.437.310.000</b>	<b>74.643.307.341</b>	<b>93,97</b>
-	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	27.990.819.000,-	25.694.424.659.45	91.80
-	Program Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-gorong	910.141.000,-	864.518.425,-	94.99



-	Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong	2.535.202.000,-	2.487.143.000,-	98.10
-	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	34.252.706.000,-	33.444.272.800,-	97.64
-	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan	492.010.000,-	479.788.000,-	97.52
-	Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	419.956.000,-	177.751.245,-	42.33
-	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	1.599.032.000,-	1.172.620.720,-	73.33
-	Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	3.424.757.000,-	3.356.681.000,-	98.01
-	Program Pemanfaatan Ruang	300.220.000,-	257.056.100,-	85.62
-	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	4.598.562.000,-	4.564.350.650,-	99.26
<b>9.</b>	<b>PERSENTASE JEMBATAN DALAM KONDISI BAIK</b>	<b>8.704.023.650</b>	<b>8.344.333.525</b>	<b>95,87</b>
-	Program Sal.Drainase/Gorong-gorong	910.141.000,-	864.518.425	94.99
-	Program Pengembangan Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Kawasan Program	3.229.532.000,-	2.915.464.450,-	90.28
-	Program Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	4.564.350.650,-	4.564.350.650,-	100
<b>10.</b>	<b>PERSENTASE IRIGASI KABUPATEN DALAM KONDISI BAIK</b>	<b>35.949.963.000</b>	<b>33.620.990.454</b>	<b>93,52</b>
-	Program Pengembangan dan pengelolaan Jaringan Irigasi dan Jaringan Pengairan lainnya	32.300.475.000,-	30.527.774.759	94.51
-	Program Penyediaan dan Pengelolaan Air baku	419.956.000,-	177.751.245,-	42.33
-	Program Pengembangan Pengelolaan dan Konsevasi Sungai, Danau dan SDA lainnya	3.229.532.000,-	2.915.464.450,-	90.28



<b>11. INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP</b>		<b>10.241.957.500</b>	<b>8.623.538.342</b>	<b>84,20</b>
-	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	2.913.905.000,-	2.144.700.742,-	73.60
-	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	6.605.982.500,-	5.782.755.500,-	87.54
-	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan	542.360.000,-	531.381.000,-	97.98
-	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	179.710.000,-	164.701.100,-	91.65
<b>12. NILAI SAKIP</b>		<b>42.023.378.600</b>	<b>37.503.136.445</b>	<b>89,24</b>
-	Program Peningkatan pengembangan system pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	22.838.600,-	20.844.000,-	91.27
-	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	1.077.932.000,-	1.434.130.532,-	84.42
<b>13. OPINI LAPORAN KEUANGAN</b>		<b>36.228.315.000</b>	<b>31.985.024.701</b>	<b>88,29</b>
-	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	4.694.293.000,-	4.063.137.212,-	86.55
<b>14. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT</b>		<b>28.327.669.000</b>	<b>25.768.880.489</b>	<b>90,97</b>
-	Program Penataan Administrasi Kependudukan	1.896.247.000,-	1.859.132.000,-	100
-	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1.310.106.000,-	293.875.000,-	22.43
-	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	25.051.834.000,-	23.546.391.489,-	92.19
-	Program Optimalisasi Pelayanan Perizinan	69.482.000,-	69.482.000,-	100
<b>15. INDEKS PEMBANGUNAN GENDER (IPG)</b>		<b>552.297.000</b>	<b>549.585.900</b>	<b>99,51</b>
-	Program Pemenuhan Hak dan Peningkatan Kualitas Hidup Anak	29.752.000,-	29.744.000,-	100
-	Program Peningkatan Perlindungan Hak Perempuan	32.908.000	32.548.000	98,91



-	Program Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan	489.637.000	487.293.900	99,52
<b>16.</b>	<b>INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER (IDG)</b>	<b>28.647.000</b>	<b>27.006.000</b>	<b>94,27</b>
-	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	28.647.000	27.006.000	94,27
<b>17.</b>	<b>INDEKS KETAHANAN SOSIAL</b>	<b>473.217.000</b>	<b>448.907.486</b>	<b>94,86</b>
-	Program Peningkatan Keberdayaan masyarakat Pedesaan	473.217.000	448.907.486	94,86
<b>18.</b>	<b>INDEKS KETAHANAN EKONOMI</b>	<b>87.347.000</b>	<b>80.716.300</b>	<b>92,41</b>
-	Program Pengembangan lembaga Ekonomi pedesaan	28.647.000	27.006.000	94,27
-	Program Pengembangan dan Pembangunan Kawasan Pedesaan	18.200.000,-	17.805.000,-	97,83
-	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	40.500.000,-	35.905.300,-	88,66
<b>19.</b>	<b>INDEKS KETAHANAN LINGKUNGAN</b>	<b>163.000.000</b>	<b>149.607.800</b>	<b>91,78</b>
-	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	154.100.000	149.607.800	97,08
-	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	8.900.000,-	8.825.000,-	99,16
<b>20.</b>	<b>PERSENTASE ANGKA KRIMINALITAS PER 10.000</b>	<b>2.048.390.000</b>	<b>1.967.836.500</b>	<b>96,07</b>
-	Program Peningkatan Pemahaman dan Penegakan Peraturan	1.740.359.000,-	1.694.437.500,-	97,36
-	Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	308.031.000,-	273.399.000,-	88,76
<b>21.</b>	<b>PERSENTASE BENDA, SITUS DAN KAWASAN CAGAR BUDAYA YANG DILESTARIKAN</b>	<b>3.200.563.800</b>	<b>2.871.945.343</b>	<b>89,73</b>
	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	575.398.400,-	481.398.443,-	83,66
-	Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan	2.205.415.400,-	1.970.996.900,-	89,37
-	Program Peningkatan Upaya Pemenuhan Kewirausahaan dan	419.750.000,-	419.550.000,-	99,95



	Kecakapan Hidup Pemuda			
<b>22.</b>	<b>JUMLAH SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA TERPADU</b>	<b>7.152.180.000</b>	<b>7.059.882.116</b>	<b>98,71</b>
-	Program Peningkatan sarana dan Prasarana Olahraga	4.599.595.000,-	4528519806,-	98.45
-	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	2.552.585.000,-	2.531.362.310,-	99.17

## REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2020

Berdasarkan Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2020, bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. **1.225.093.920.000,00**. Berpedoman pada proyeksi indikator makro ekonomi dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi, maka strategi - strategi kebijakan fiskal sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2023 diarahkan kepada:

1. Meningkatkan sumber penerimaan daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah dan Bagi Hasil Pajak yang lebih rasional dan proporsional;
2. Meningkatkan efisiensi pengelolaan APBD dari sisi belanja;
3. Mengoptimalkan peningkatan penerimaan daerah yang bersumber dari sumber - sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan;



4. Meningkatkan peran serta masyarakat dan sektor swasta, baik dalam pembiayaan maupun pelaksanaan pembangunan.

Upaya-upaya efektif dalam penggalian sumber - sumber pendapatan daerah harus terus dilakukan tanpa harus menambah beban bagi masyarakat sehingga nantinya pendapatan daerah tidak lagi harus bergantung pada satu atau dua jenis pajak daerah saja, diversifikasi sumber pendapatan daerah menjadi mutlak dicari agar ketergantungan dan resiko dapat disebar, mengingat struktur ekonomi lebih banyak di dominasi oleh sektor primer, maka sudah saatnya dirancang berbagai tindakan yang dapat menggali sumber- sumber pendapatan daerah yang berbasiskan pada sektor primer dan mata rantainya. Pendapatan Daerah dikelompokkan kedalam Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain – Lain Pendapatan Yang Sah yang masing - masing mempunyai fungsi untuk meningkatkan pelayanan baik untuk aparatur maupun pelayanan kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut:



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DECEMBER 2020 DAN 2019**

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	(%)	REALISASI 2019
4	<b>PENDAPATAN – LRA</b>	1.225.093.920.000,00	1.186.799.818.895,58	96,87	1.235.859.131.692,56
4.1	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LRA</b>	144.063.516.000,00	132.954.591.742,71	92,29	125.734.083.925,72
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah – LRA	35.963.880.000,00	38.464.297.080,00	106,95	33.619.377.007,00
4.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah – LRA	10.982.379.000,00	11.824.796.144,00	107,67	15.930.939.732,00
4.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	5.738.586.000,00	4.276.625.449,00	74,52	4.711.090.062,00
4.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah – LRA	91.378.671.000,00	78.388.873.069,71	85,78	71.472.677.124,72
4.2	<b>PENDAPATAN TRANSFER – LRA</b>	928.537.497.000,00	911.024.902.309,87	98,11	1.065.607.019.192,84
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LRA	830.615.777.000,00	822.235.457.536,00	98,99	938.071.387.429,00
4.2.1.1	Bagi Hasil Pajak – LRA	10.920.661.000,00	11.126.704.478,00	101,89	10.110.550.637,00
4.2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LRA	4.871.020.000,00	4.842.543.095,00	99,42	5.039.265.719,00
4.2.1.3	Dana Alokasi Umum (DAU) – LRA	588.705.480.000,00	585.992.758.000,00	99,54	649.569.016.000,00
4.2.1.4	Dana Alokasi Khusus (DAK) – LRA	90.432.490.000,00	86.684.078.453,00	95,86	228.918.012.444,00
4.2.1.5	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	119.853.634.000,00	118.644.658.440,00	98,99	14.856.260.314,00
4.2.1.6	Dana Alokasi Khusus Penugasan	15.832.492.000,00	14.944.715.070,00	94,39	19.772.628.465,00
4.2.1.7	Dana Alokasi Khusus Afirmasi	0,00	0,00	0,00	9.805.653.850,00
4.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LRA	31.409.880.000,00	31.409.880.000,00	100,00	65.498.274.000,00
4.2.2.3	Dana Penyesuaian – LRA	31.409.880.000,00	31.409.880.000,00	100,00	65.498.274.000,00



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)  
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020

4.2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LRA	66.511.840.000,00	57.379.564.773,87	86,27	62.037.357.763,84
4.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LRA	52.154.998.000,00	42.946.362.580,00	82,34	46.897.390.170,00
4.2.3.2	Pendapatan Bagi hasil Lainnya – LRA	14.356.842.000,00	14.433.202.193,87	100,53	15.139.967.593,84
4.3	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH – LRA</b>	152.492.907.000,00	142.820.324.843,00	93,66	44.518.028.574,00
4.3.1	Pendapatan Hibah – LRA	69.376.215.000,00	60.642.384.675,00	87,41	35.690.697.074,00
4.3.3	Pendapatan Lainnya – LRA	83.116.692.000,00	82.177.940.168,00	98,87	8.827.331.500,00
5	<b>BELANJA</b>	1.117.180.514.000,00	1.056.770.101.801,92	94,59	1.085.124.200.093,86
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>	853.517.244.000,00	812.738.339.177,47	95,22	820.325.607.961,00
5.1.1	Belanja Pegawai	536.003.502.000,00	525.406.136.721,15	98,02	509.339.372.946,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	308.691.831.000,00	280.337.419.817,32	90,81	302.115.020.097,00
5.1.3	Belanja Bunga	1.124.000.000,00	1.002.682.639,00	89,21	1.296.714.918,00
5.1.5	Belanja Hibah	7.697.911.000,00	5.992.100.000,00	77,84	5.982.000.000,00
5.1.6	Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	1.592.500.000,00
5.2	<b>BELANJA MODAL</b>	252.163.270.000,00	233.523.484.982,45	92,61	262.446.108.782,86
5.2.1	Belanja Modal Tanah	3.096.525.000,00	2.653.632.800,00	85,70	2.413.571.600,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	28.832.290.685,00	25.884.452.130,00	89,78	28.458.776.738,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	96.373.884.898,00	89.336.103.713,00	92,70	111.699.662.116,00
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	119.292.628.370,00	111.822.903.367,45	93,74	113.482.438.604,86
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	4.567.941.047,00	3.826.392.972,00	83,77	6.391.659.724,00
5.3	<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>	11.500.000.000,00	10.508.277.642,00	91,38	2.352.483.350,00
5.3.1	Belanja Tak Terduga	11.500.000.000,00	10.508.277.642,00	91,38	2.352.483.350,00
6	<b>TRANSFER</b>	127.611.172.000,00	126.484.993.391,00	99,12	138.318.905.088,00
6.1	<b>TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN</b>	887.614.000,00	5.506.800,00	0,62	0,00



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)  
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020

6.1.1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	870.014.000,00	0,00	0,00	0,00
6.1.2	Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	17.600.000,00	5.506.800,00	31,29	0,00
6.2	<b>TRANSFER BANTUAN KEUANGAN</b>	126.723.558.000,00	126.479.486.591,00	99,81	138.318.905.088,00
6.2.2	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	125.787.325.000,00	125.615.666.278,00	99,86	137.675.053.962,00
6.2.3	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	936.233.000,00	863.820.313,00	92,27	643.851.126,00
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	(19.697.766.000,00)	3.544.723.702,66	(18,00)	12.416.026.510,70
7	<b>PEMBIAYAAN</b>				
7.1	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	24.051.766.375,98	24.059.461.882,98	100,03	14.836.521.870,28
7.1.1	Penggunaan SILPA	24.051.766.375,98	24.059.461.882,98	100,03	14.836.521.870,28
7.2	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	4.354.000.375,98	4.074.086.498,00	93,57	3.193.086.498,00
7.2.2	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	1.800.000.000,00	1.800.000.000,00	100,00	919.000.000,00
7.2.3	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	2.554.000.375,98	2.274.086.498,00	89,04	2.274.086.498,00
	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	19.697.766.000,00	19.985.375.384,98	101,46	11.643.435.372,28
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>	0,00	23.530.099.087,64	0,00	24.059.461.882,98

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang



## **BAB IV PENUTUP**

Sebagai penutup dari Laporan Kinerja Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa secara umum Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran – sasaran strategisnya. Hasil analisis pencapaian Pengukuran Kinerja terhadap 14 (empat belas) Sasaran Strategis dan 22 (dua puluh d) Indikator Kinerja Utama,

Hampir keseluruhan indicator dapat terukur, sehingga kinerja penetapan indicator untuk tahun 2020 telah dapat dibandingkan dengan tahun lalu.

Permasalahan yang kami hadapi :

1. Ada ketidaktepatan dalam penentuan dan perumusan Indikator Kinerja Utama dalam RPJMD Kabupaten, sehingga menyulitkan dalam perhitungan pencapaian kinerja sasaran, oleh karena itu diperlukan reviu atas Indikator Kinerja Utama dalam RPJMD Kabupaten;

2. Ada ketidaktepatan dalam penentuan target pada Indikator Kinerja Utama dalam RPJMD Kabupaten, sehingga menyulitkan dalam perhitungan pencapaian kinerja sasaran karena targetnya terlalu rendah, oleh karena itu diperlukan reviu atas Indikator Kinerja Utama dalam RPJMD Kabupaten;

3. Perlu adanya review dokumen perencanaan mulai dari RPJMD, Renstra dan dokumentasi perencanaan lainnya.

Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan , maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi Pemerintah ditingkatkan untuk secara pro aktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

Dalam rangka perbaikan system monitoring, evaluasi, pengendalian capaian kinerja dan pelaporan kinerja, maka upaya pengembangan terhadap e-Sakip perlu terus dilakukan terutama berkaitan dengan penambahan fitur dan aplikasi baru yang mampu meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja di masa yang akan datang.

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa



indikator yang dicantumkan dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 - 2023 khususnya untuk Tahun Anggaran 2020, belum mencapai target. Masih terdapat indikator sasaran strategis yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan, akan terus kami upayakan melalui kerja keras secara sinergi, inovasi dan kolaborasi bersama masyarakat dan semua pihak.

Pangkajene Sidenreng, 30 Maret 2021

**BUPATI SIDENRENG RAPPPANG**



**H. DOLLAH MANDO**



# *Lampiran*



## PENGUKURAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target	Realisasi 2020	Capaian Kinerja (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya akses dan kualitas pendidikan	1	Indeks Pendidikan	%	63.61	62.08	97.59
2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	2	Indek Kesehatan	%	75.7	76.66	101
3	Meningkatnya produktivitas sector-sektor perekonomian daerah	3	Pertumbuhan PDRB	%	5.53	4.61	83
4	Menurunnya tingkat kemiskinan	4	Angka Kemiskinan	%	4.90	5.05	97.00
5	Menurunnya ketimpangan distribusi pendapatan	5	Gini Ratio	%	0.323	0.349	93
6	Meningkatnya pertumbuhan investasi dan daya saing pariwisata daerah	6	Nilai Investasi	Rp (Milyar)	157.052	205.188	130
		7	Jumlah Objek Wisata Baru	Objek	1	-	-
7	Meningkatnya Infrastruktur Ekonomi yang berkualitas	8	Persentase panjang Jalan dalam kondisi baik	%	54	54	100
		9	Persentase Jembatan dalam kondisi baik	%	78	78	100
		10	Proporsi jaringan Irigasi dalam kondisi baik	%	60	45.59	75.98
8	Meningkatnya kualitas Lingkungan Hidup	11	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	%	73.36	62.63	85.37
9	Meningkatnya Kinerja Pemerintahan Daerah	12	Nilai Sakip	Nilai	56.75 (CC)	55.33 (CC)	97
		13	Opini laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP	100



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target	Realisasi 2017	Capaian Kinerja (%)
1	2	3		4	5	6	7
10	Meningkatnya Kualitas Pelayanan public	14	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	76.61	76.96	110
11	Meningkatnya Keberdayaan Perempuan dan Anak dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan	15	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	point	93.31	93.12	99
		16	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	point	51.50	33.21	64
12	Terwujudnya Desa Maju dan Mandiri	17	Indeks Ketahanan Sosial	point	0.7480	0.7989	106
		18	Indeks Ketahanan Ekonomi	point	0.5769	0.6324	109
		19	Indeks Ketahanan Lingkungan	point	0.6501	0.6531	110
13	Meningkatnya Kenyamanan Kehidupan Bermasyarakat	20	Persentase Angka Kriminalitas Per 10.000	%	11.47	12.12	94
14	Meningkatnya penerapan Nilai-Nilai Budaya Lokal dan Sarana Prasarana Olahraga	21	Persentase Benda, Situs dan Cagar Budaya yang Dilestarikan	%	62.5	50	80
		22	Jumlah sarana prasarana olahraga terpadu	sarana	2	2	100



## **BUPATI SIDENRENG RAPPANG**

### **PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ir. H. DOLLAH MANDO**

Jabatan : **Bupati Kabupaten Sidenreng Rappang**

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pangkajene Sidenreng, Agustus 2020

**BUPATI SIDENRENG RAPPANG**



**H. DOLLAH MANDO**



## PERJANJIAN KINERJA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG 2020

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya akses dan kualitas pendidikan	1	Indeks Pendidikan	%	63.61
2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	2	Indek Kesehatan	%	75.7
3	Meningkatnya produktivitas sector-sektor perekonomian daerah	3	Pertumbuhan PDRB	%	5.53
4	Menurunnya tingkat kemiskinan	4	Angka Kemiskinan	%	4.90
5	Menurunnya ketimpangan distribusi pendapatan	5	Gini Ratio	%	0.323
6	Meningkatnya pertumbuhan investasi dan daya saing pariwisata daerah	6	Nilai Investasi	Rp (Milyar)	157.052
		7	Jumlah Objek Wisata Baru	Objek	1
7	Meningkatnya Infrastruktur Ekonomi yang berkualitas	8	Persentase panjang Jalan dalam kondisi baik	%	54
		9	Persentase Jembatan dalam kondisi baik	%	78
		10	Proporsi jaringan Irigasi dalam kondisi baik	%	60
8	Meningkatnya kualitas Lingkungan Hidup	11	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	%	73.36



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target
1	2	3		4	5
9	Meningkatnya Kinerja Pemerintah Daerah	12	Nilai SAKIP	%	56.75
		13	Opini Laporan Keuangan	%	WTP
10	Meningkatnya Kualitas Pelayanan public	14	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	76.61
11	Meningkatnya Keberdayaan Perempuan dan Anak dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan	15	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	poin	93.31
		16	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	poin	51.50
12	Terwujudnya Desa Maju dan Mandiri	17	Indeks Ketahanan Sosial	poin	0.7480
		18	Indeks Ketahanan Ekonomi	poin	0.5769
		19	Indeks Ketahanan Lingkungan	poin	0.6501
13	Meningkatnya Kenyamanan Kehidupan Bermasyarakat	20	Persentase Angka Kriminalitas Per 10.000	%	11.47
14	Meningkatnya penerapan Nilai-Nilai Budaya Lokal dan Sarana Prasarana Olahraga	21	Prsentase Benda, Situs dan Cagar Budaya yang Dilestarikan	%	62.5
		22	Jumlah sarana prasarana olahraga terpadu	sarana	2



## RENCANA KINERJA TAHUN 2021 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya akses dan kualitas pendidikan	1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	71.5
		2	Indeks Pendidikan	Indeks	62.54
2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	3	Indek Kesehatan	Indeks	76.97
3	Meningkatnya produktivitas sector-sector perekonomian daerah	4	PDRB Perkapita	(Juta Rupiah)	46.49
		5	Pertumbuhan Ekonomi	%	3.38-4.51
4	Menurunnya tingkat kemiskinan	6	Tingkat Kemiskinan	%	5.18
5	Menurunnya ketimpangan distribusi pendapatan	7	Gini Ratio (Poin)	poin	0.316
6	Meningkatnya pertumbuhan investasi dan daya saing pariwisata daerah	8	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	5.05
		9	Nilai Investasi	Juta Rupiah	90.012
7	Meningkatnya Ketersediaan Infrastruktur daerah yang berkualitas	10	Pertumbuhan PDRB Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	%	9.23
		11	Indeks Layanan Infrastruktur	indeks	57.24
8	Meningkatnya kualitas Lingkungan Hidup	12	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	indeks	73.4
9	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah	13	Indeks Reformasi Birokrasi	indeks	60.08
		14	Nilai Sakip	poin	60.09



<b>No.</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja Utama</b>		<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>		<b>4</b>	<b>5</b>
<b>10</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Pelayanan public</b>	<b>15</b>	<b>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)</b>	<b>indeks</b>	<b>77.14</b>
<b>11</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintah Berbasis Elektronik</b>	<b>16</b>	<b>Indeks Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE)</b>	<b>indeks</b>	<b>2.1</b>
<b>12</b>	<b>Terwujudnya Desa Maju dan Mandiri</b>	<b>17</b>	<b>Indeks Desa Membangun</b>	<b>indeks</b>	<b>0.689</b>
		<b>18</b>	<b>Persentase Desa Maju dan Mandiri</b>	<b>%</b>	<b>51.47</b>
<b>13</b>	<b>Meningkatnya Kenyamanan Kehidupan Bermasyarakat</b>	<b>19</b>	<b>Angka Kriminalitas Per 10.000</b>	<b>Rasio</b>	<b>12.59</b>
		<b>20</b>	<b>Angka Kriminalitas Yang Tertangani</b>	<b>%</b>	<b>61.02</b>



**SEKRETARIAT DAERAH  
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
BAGIAN ORGANISASI  
SUB BAGIAN REFORMASI BIROKRASI DAN KINERJA SETDA**

Nomor SOP	
Tgl Pembuatan	06 September 2018
Tgl Revisi	
Tgl Efektif	
Disahkan oleh	SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  <b>SUDIRMAN BUNGLI, S.IP, M.Si</b> Nip.19700827 199009 1 002
Nama SOP	<b>PENGUMPULAN DATA KINERJA</b>

<b>Dasar Hukum</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintahan Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</li><li>2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah</li><li>3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Organisasi Perangkat Daerah</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menguasai alur persuratan</li><li>2. Mampu mengklasifikasikan surat menurut jenisnya</li><li>3. Sarjana Hukum</li></ol>
<b>Keterkaitan</b>	<b>Peralatan Perlengkapan</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. SOP Pembuatan LAKIP</li><li>2. SOP Fasilitasi Pelaksanaan Rapat Tim</li><li>3.</li><li>4.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Buku Agenda</li><li>2. Ekspedisi</li><li>3. Lembar Disposisi</li></ol>
<b>Peringatan</b>	<b>Pencatatan dan Pendataan</b>
Bila penyusunan tidak dilaksanakan, maka data laporan kinerja tidak dapat disajikan dengan baik	



Uraian Prosedur	Pelaksana				Mutu Baku			Ket
	Tim LAKIP	kabag	Kasubbag	Staf Sub Bagian	Kelengkapan	Waktu	Output	
1. Memerintahkan Kasubbag untuk melaksanakan pengumpulan data kinerja Sekretariat Daerah					Peraturan yang ada	5 menit	Perintah	
1. Mebuat surat permintaan data kinerja .					Bahan-bahan / materi sesuai Peraturan yang ada	30 menit	Tersedia kelengkapan yang akan digunakan dan dijadikan pedoman dalam pengumpulan bahan/materi	
2. Mengirim surat permintaan data kinerja.					Bahan-bahan / materi sesuai Peraturan yang ada	15 menit	Bahan/materi telah selesai dan siap dibagikan Tim penyusunan lakip	
3. Menerima dan mengumpulkan data kinerja dari masing-masing bagian.					Daftar bahan/Materi Pulpen.	120 menit	Bahan/materi telah tersedia	
4. Memeriksa, merekap data yang diterima untuk di olah menjadi laporan Kinerja					Bahan/materi	15 menit	Laporan kinerja Siap untuk disusun	



## DAFTAR PENGHARGAAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2020

NO	NAMA PENGHARGAAN	ASAL PENGHARGAAN	WAKTU PENYERAHAN	TEMPAT PENYERAHAN	PENERIMA
1	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan RI untuk laporan keuangan tahun 2019.	BPK	Jumat (29/5/2020)	Ruang Rapat Lantai 3 Kantor Bupati Sidrap (via vidcom)	Bupati Sidrap, H Dollah Mando
2	Kabupaten dengan capaian response rate melebihi target dalam pelaksanaan Sensus Penduduk Online tahun 2020.	Badan Pusat Statistik (BPS) Pusat dan BPS Provinsi Sulsel	Jumat (28/08/2020)	Kantor Bupati Sidrap	Bupati Sidrap, H Dollah Mando
3	Penghargaan Keberhasilan menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Tahun 2019 dengan Capaian Opini WTP	Kementerian Keuangan RI	Kamis (22/10/2020)	Ruang kerja Bupati Sidrap	Bupati Sidrap, H Dollah Mando didampingi Wabup, H Mahmud Yusuf
4	TPAKD dengan program inovasi percepatan implementasi program satu rekening satu pelajaran (Kejar) tahun 2020	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional VI Sulawesi, Maluku, dan Papua.	Senin (26/10/2020)	Ballroom Moccora The Rinra Hotel Makassar	Bupati Sidrap, H Dollah Mando
5	Top 30 Inovasi Pelayanan Publik tingkat Provinsi Sulsel	Pemprov Sulsel	Kamis (12/11/2020)	Ball Room Hotel Claro Makassar	Bupati Sidrap, H Dollah Mando
6	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Award Tahun 2020 kategori ODF (Open Defecation Free)	Kementerian Kesehatan RI	Jumat (13/11/2020)	Rakornas STBM ke-4 secara virtual.	Bupati Sidrap, H Dollah Mando
7	RSUD Arifin Nu'mang sebagai pengelola pelaporan DAK terbaik kategori RSUD tahun 2020 tingkat Provinsi Sulsel	Dinas Kesehatan Pemprov Sulsel	Kamis (26/11/2020)	Ball Room Hotel Gammara Makassar	



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)  
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020

<b>NO</b>	<b>NAMA PENGHARGAAN</b>	<b>ASAL PENGHARGAAN</b>	<b>WAKTU PENYERAHAN</b>	<b>TEMPAT PENYERAHAN</b>	<b>PENERIMA</b>
8	Kabupaten Peduli Hak Asasi Manusia (HAM)	Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia	Senin (14/12/2020)	Hotel Claro, Makassar.	Sekretaris Kabupaten Sidrap, Sudirman Bungi.
9	Partisipasi dalam kegiatan pelayanan KB Serentak Sejuta Akseptor.	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)	Rabu (16/12/2020)	Kantor Bupati Sidrap	Sekretaris Kabupaten Sidrap, Sudirman Bungi
10	Fajar Award, berprestasi dan konsisten menjaga Sidrap sebagai daerah lumbung pangan	Harian Fajar	Rabu (23/12/2020)	Hotel Gammara, Makassar	Sekretaris Kabupaten Sidrap, Sudirman Bungi
11	Apresiasi atas perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJamsostek)	Rabu (6/1/2021)	Kantor Bupati Sidrap	Bupati Sidrap, H Dollah Mando
12	Disdikbud Raih Penghargaan Pengiriman Data Mutu Pendidikan	Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Sulsel	Rabu malam (20/1/2021).	Rumah Jabatan Bupati Sidrap	Bupati Sidrap, H Dollah Mando